

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
VIDEO ANIMASI TENTANG MATERI SALAT PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 BELOPA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



SULKIFLI
18 0201 0019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
VIDEO ANIMASI TENTANG MATERI SALAT PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 BELOPA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulkifli
Nim : 18 0201 0019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



SULKIFLI
18 0201 0019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Tentang Materi Salat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Belopa yang ditulis oleh Sulkifli Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0019, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 26 September 2023 M. bertepatan dengan 11 Rabiul Awal 1445 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 2 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 3. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Hj. A. Riwarda, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

 Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
 NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

 Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Tentang Materi Salat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Belopa*” ini setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad swt, kepada keluarga, sahabat, tabi’in, tabi’ut tabi’in, dan seluruh pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Dr. Masruddin M.Hum. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming M.H.I.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Aliah Lestari M.Si. serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
3. Andi Arif Pamassengi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Baderiah, M.Ag., dan Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Nur Fakhrunnisa, S.Pd., M.Pd. dan Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku validator ahli media dan ahli materi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

10. Hj. Hasnidar, S.Ag. dan Salma, S.Ag. selaku guru pembimbing saya di SMP Negeri 1 Belopa yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh peserta didik SMP Negeri 1 Belopa yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta bapak Suwedi dan ibu Nur Hidayah yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sampai sekarang, serta semua saudara-saudara yang selama ini membantu dan mendo'akan. Mudah-mudahan Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah- Nya.
13. Teman seperjuangan saya Irvan Hidayat, S.Pd., Nurul Fitriah, S.Pd., Hasnidar, S.Pd., dan adek saya Anita yang selalu membantu, saling memberi dukungan, motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama
14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (Kelas A) yang selama ini selalu membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 2 Oktober 2023

SULKIFLI

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	.h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	.d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	.t	te (dengan titik di bawah)
ظ	.za	.z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikut vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَا تَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasinya untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعْمَ : *nu'ima*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ي) ber-*tasydid* akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ي) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam bahasa Arab ia berubah alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شيءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur,ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi suatu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī
Risālah fī Riʿāyah al-Maṣlahah

9. Lafaz al-jalālah(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ
Dīnillah billāh

Adapun *tā marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafadz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (*t*), contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
Hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā muhammadu illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru ramadān al-ladzī unzila fihī al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Tusī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fi al-Tasyrī al-islāmī

Jika nama resmi seorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi.

Contoh:

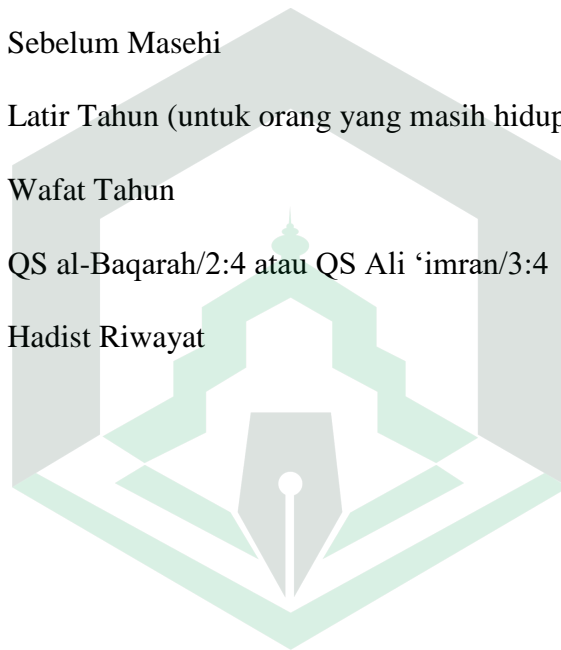
Abū al-walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt	: subhanahu wa ta'ala
saw	: shalAllahu 'alaihi wasallam
as	: 'alaihi salam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
1	: Latir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
Qs .../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'imran/3:4
HR	: Hadist Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Spesifikasi Produk.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Prosedur Pengembangan	27
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	38
C. Analisis Hasil Pengembangan	49
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Ayat Q.S An-Nisa 4/28	2
Ayat Q.S Al-Ankabut 29/45	18
Ayat Q.S An-Nisaa 4/103	20



DAFTAR HADIS

Hadis kewajiban salat..... 19



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian oleh Ahli Media	29
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian oleh Ahli Materi.....	30
Tabel 3.3 Instrumen Uji Praktikalitas oleh Guru PAI.....	30
Tabel 3.4 Kriteria Persentase Kelayak Media	33
Tabel 3.5 Kriteria Persentase Uji Coba Produk	33
Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 1 Belopa	34
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Belopa	36
Tabel 4.3 Data Guru di SMP Negeri 1 Belopa.....	37
Tabel 4.4 Keadaan Sarana SMP Negeri 1 Belopa.....	38
Tabel 4.5 Hasil Validasi Media Tiap Indikator.....	47
Tabel 4.6 Hasil Validasi Media Tiap Aspek	47
Tabel 4.7 Hasil Validasi Meteri Tiap Indikator	48
Tabel 4.8 Hasil Validasi Meteri Tiap Aspek.....	48
Tabel 4.9 Nama-nama Validasi Praktisi oleh Guru PAI.....	56
Tabel 4.10 Penilaian Hasil Uji Praktisi Oleh Guru PAI.....	57
Tabel 4.11 Hasil Rata-rata Skor Angket Peserta Didik	58
Tabel 4.12 Hasil Rata-rata SYSUSE dan INFOQUAL	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karangka pikir.....	24
Gambar 4.1 Letak Geografis SMP Negeri 1 Belopa	34
Gambar 4.2 Tahapan Pengembangan	40
Gambar 4.3 Aset Desain	44
Gambar 4.4 Tampilan Pencarian diplatform YouTube.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi oleh Ahli Media
- Lampiran 2 Lembar Validasi oleh Ahli Materi
- Lampiran 3 Lembar Validasi Uji Praktisi Guru PAI Kelas VII
- Lampiran 4 Lembar Validasi Uji Praktisi Guru PAI Kelas VIII
- Lampiran 5 Angket Respon Peserta Didik
- Lampiran 6 Perhitungan hasil Validasi oleh Ahli Media
- Lampiran 7 Perhitungan hasil Validasi oleh Ahli Materi
- Lampiran 8 Perhitungan Hasil Angket Uji Respon Peserta Didik
- Lampiran 9 Pedoman Wawancara Guru PAI



ABSTRAK

Sulkifli, 2023 “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Tentang Materi Salat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Belopa*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Andi Riawarda dan Muhammad Ihsan.

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Tentang Materi Salat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Belopa. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran video animasi pada materi salat, 2) Untuk mengetahui bagaimana validitas media pembelajaran video animasi pada materi salat, 3) Untuk mengetahui bagaimanakah Praktikalitas media pembelajaran berbasis video animasi pada materi salat.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah 4D, yaitu: *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Data diperoleh melalui validasi produk kepada ahli media dan ahli materi, uji praktikalitas oleh guru pendidikan agama Islam, kemudian diujicobakan kepada 25 peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Belopa.

Hasil dari penelitian ini ialah: 1) Kualitas media yang dikembangkan dinyatakan layak berdasarkan ahli media 84,75% dan ahli materi 93,5%. 2) Hasil uji praktikalitas guru pendidikan agama Islam dinyatakan sangat baik kategori valid 3,75 dengan persentase 93,75%. 3) Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi bermanfaat bagi peserta didik serta telah layak digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi salat. Sehingga media pembelajaran video animasi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi salat.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Video Animasi, Salat.*

ABSTRACT

Sulkifli, 2023 "*Development of animated video-based learning media regarding material for Class VII students of SMP Negeri 1 Belopa*". Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Andi Riawarda and Muhammad Ihsan.

This thesis discusses the development of animated video learning media regarding prayer material for class VII students at SMP Negeri 1 Belopa. This research aims: 1) To find out the process of developing animated video learning media on prayer material, 2) To find out the validity of animated video learning media on prayer material, 3) To find out what the practicality of animated video-based learning media is on prayer material.

The research method in this research is Research and Development (R&D). The development model used is 4D, namely: Define, Design, Develop, and Disseminate. Data was obtained through product validation with media experts and material experts, practicality testing by Islamic education teachers, then tested on 25 class VII students at SMP Negeri 1 Belopa.

The results of this research are: 1) The quality of the media developed was declared adequate based on 84.75% of media experts and 93.5% of material experts. 2) The Islamic education teacher practicality test results were declared very good, valid category 3.75 with a percentage of 93.75%. 3) It can be concluded that animated video learning media is useful for students and is suitable for use as Islamic education learning media on prayer material. So that animated video learning media can be used as an alternative in learning Islamic education on prayer material.

Keywords: *Learning Media, Animation Video, Prayer.*

خلاصة

سولكيفلي ، 2023 "تطوير وسائط التعلم المتحركة القائمة على الفيديو فيما يتعلق بالمواد لطلاب الصف السابع في مدرسة بيلوبا المتوسطة الأولى". أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. إشراف أندي ريواردا و محمد إحسان.

تناقش هذه الأطروحة تطوير وسائط التعلم بالفيديو المتحركة فيما يتعلق بمواد الصلاة لطلاب يهدف هذا البحث إلى: (1) لمعرفة عملية تطوير .مدرسة بيلوبا المتوسطة الأولى الصف السابع في الوسائط التعليمية بالفيديو المتحركة على مواد الصلاة، (2) لمعرفة مدى صلاحية الوسائط التعليمية بالفيديو المتحركة على مواد الصلاة، (3) لمعرفة مدى التطبيق العملي للوسائط التعليمية بالفيديو المتحركة على مواد الصلاة وسائل التعلم على مواد الصلاة.

نموذج التطوير المستخدم هو 4، (R&D) طريقة البحث في هذا البحث هي البحث والتطوير وهي: التحديد والتصميم والتطوير والنشر. تم الحصول على البيانات من خلال التحقق من صحة تربية اسلامية، ثم المنتج مع خبراء الإعلام وخبراء المواد، واختبار التطبيق العملي من قبل معلمي تم اختبارها على خمسة وعشرين طالباً من طلاب الصف السابع في

نتائج هذا البحث هي: (1) تم إعلان أن جودة الوسائط التي تم تطويرها كافية نتائج هذا البحث هي: (1) تم إعلان أن جودة الوسائط التي تم تطويرها كافية بناءً على 84.75% من خبراء الإعلام و93.5% من خبراء المواد. (2) حصلت نتائج الاختبار العملي لمعلمي التربية الدينية الإسلامية على تقدير جيد جداً فئة 3.75 وبنسبة 93.75%. (3) يمكن الاستنتاج أن الوسائط التعليمية بالفيديو المتحركة مفيدة للطلاب ومناسبة للاستخدام كوسيلة تعليمية للتعليم الديني الإسلامي فيما يتعلق بمواد الصلاة. بحيث يمكن استخدام وسائط التعلم بالفيديو المتحركة كبديل في تعلم التربية الدينية الإسلامية على مواد الصلاة.

الكلمات المفتاحية: الوسائط التعليمية، فيديو الرسوم المتحركة، الصلاة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Peranan pendidikan sangat signifikan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, karena pendidikan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik. Ini sejalan prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan peningkatan nilai dan martabat manusia, baik itu melalui keluarga, institusi pendidikan, atau masyarakat secara keseluruhan merupakan hal yang sangat penting.

Agama merupakan panduan eksistensial bagi manusia. Semua individu di dunia ini selalu merindukan kehadiran agama dalam kehidupan mereka, karena mereka merasa bahwa didalam jiwanya ada perasaan menyadari adanya yang maha kuasa, tempat berlindung dan tempat meminta pertolongannya.

Tumbuh kembang seorang anak memerlukan bimbingan dan arahan agar anak tersebut dapat melakukan pendidikan agama Islam dengan baik. Menurut Quisumbing dan Kunandar, guru memiliki peran dalam pengembangan pribadi dan sosial, mempengaruhi perubahan individu dan sosial, perdamaian, kebebasan dan keadilan¹

Salat merupakan bentuk ibadah yang pertama, maka salat merupakan salah satu hal yang akan dikerjakan seorang hamba karena imannya, dan salat tidak termasuk perbuatan yang dilarang tersebut. Hal ini mempertimbangkan

¹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 10.

bahwa tidak ada kebaikan dalam agama yang tidak teratur, maka dari itu seluruh Rasul dan nabi memerintahkan kita untuk mengerjakan salat.²

Ibadah juga merupakan cara untuk berbicara dengan Allah, cara membuat seseorang bertaqwa kepada Allah, cara mengingat kepada Allah, cara untuk membuat seseorang mampu mencegah maksiat dan kejahatan juga sebagai cara meminta pertolongan-Nya.

Menurut Islam salat merupakan bentuk komunikasi manusia di hadapan sang pencipta.³ Hati akan tenang dan damai jika mendekat dan berserah diri kepada yang maha kuasa, dalam ajaran agama Islam mendekatkan diri kepada Allah swt merupakan kebutuhan rohani setiap muslim. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-Rad ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”. (QS. Ar-Rad:28).⁴

Menurut Muhammad Syafi’el-Bantanie dan Amru Asykari, salah satu ibadah yang paling utama dalam Islam adalah salat. Salat membuat perbedaan antara muslim dengan non muslim. Salat adalah ibadah pertama yang akan dihisab di akhirat. Lebih penting lagi salat merupakan sarana komunikasi antara makhluk

²Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim*, (Jakarta: PT Darul Falah, 2006), 300.

³Abdullah Gymnastiar, *Salat Best of The Best*, (Bandung: PT Seni budaya Sejahtera Offset, 2005), 8.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro 2006)

(manusia) dengan penciptanya Allah swt. Sekaligus bentuk penghambaan diri kepada-Nya.⁵

Oleh karena itu hendaknya setiap orang tua mempelajari dan melatih anak anaknya untuk beribadah sejak dini, sehingga ketika besar nanti, anak akan terbiasa dengan salat dan amal lainnya yang merupakan tugas melindungi dan mengenal anak-anak beribadah adalah kuncinya peran orang tua dalam sistem pendidikan yang akan diberikan kepada anak.

Rasulullah saw. menganjurkan membesarkan anak-anak untuk beribadah sejak berusia tujuh tahun. Tentunya lebih cepat lebih baik, karena penting menanamkan ketaatan dan ibadah pada anak sejak dini. Anak yang melakukan lambat laun akan menjadi kebiasaan, karena perlahan akan menjadi sebuah karakter, dari awal pembiasaan sejak dini itulah peserta didik membiasakan dirinya melakukan sesuatu yang lebih baik. Menciptakan kebiasaan yang baik memang tidaklah mudah dan membutuhkan banyak waktu, tetapi ketika sudah menjadi kebiasaan akan sulit pula untuk mengubah kebiasaan tersebut.

Mengembangkan kebiasaan baik sangat penting untuk memulai kebiasaan baik dalam kehidupan anak, dalam agama Islam sangat penting untuk dipraktikkan. Pada dasarnya belajar salat tidak ada batasan atau batasan untuk memberikan pengenalan salat kepada anak, meskipun gerakan dan bacaan salat dipandang sulit untuk diberikan kepada anak. Sesungguhnya salat dapat mudah dipahami dan dilaksanakan apabila disiplin dan dibiasakan dalam pelaksanaannya, dan tidak akan menjadi beban bagi anak.

⁵Muhammad Syafe'ie-el Bantanie dan Amru Asykari, *Mencetak Anak Sholeh dan Juara*, (Jakarta: As-Prima Pustaka, 2011., 27.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an adalah praktik yang sering dilakukan untuk membuat orang beriman hidup dalam kebenaran. Dan selalu berpegang teguh dengan akhlak itu, bahkan dalam situasi yang mungkin berubah dalam pembelajaran akhlak, guru harus tahu bahwa dalam mengajarkan anak-anak disekolah harus menjaga kebiasaan yang baik. Guru harus membimbing anak untuk mengembangkan perilaku yang baik sejak kecil. Menurut bahasa salat adalah berdoa, sedangkan menurut syara' berarti menghadapkan jiwa dan raga kehadirat Allah swt (sebagai bentuk pengabdian) dalam bentuk ucapan dan perbuatan yang dimulai dari takbiratul ikhram dan di akhiri dengan salam sesuai dengan syarat-syarat yang di tentukan oleh syariat Islam.

Sedangkan menurut Tengku M. Hasbi Ash-Shiddieqy, kata salat dalam bahasa arab ialah "Do'a memohon kebajikan dan pujian". Gambaran makna salat yang dapat didengar dan dilihat tidak termasuk dalam pengertian ini tetapi dalam hakikat dan jiwa salat.⁶

Cara yang dilakukan dari pendidik akan berhasil jika memperhatikan kewajiban peserta didik. Cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengajarkan salat kepada peserta didik adalah dengan cara mengajarkan bacaan dan gerakan salat secara benar sedini mungkin. Dengan mengajarkan bacaan dan gerakan salat yang benar diharapkan peserta didik mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang berkaitan kepada membiasakan dan mengajarkan seorang anak untuk salat, karena itu menggunakan media adalah sesuatu yang dapat

⁶ Tengku Hasbi ash-Shiddieqy, *Pedoman Salat*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2009), 33.

memberikan pengaruh yang banyak terhadap keberhasilan mendidik anak yang ingin salat berjamaah. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan dalam menyampaikan informasi, hal ini guna merangsang perasaan, perhatian, pikiran, dan kemauan peserta didik sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih inovatif.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Desember 2022 di SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dan juga hanya menggunakan bahan ajar buku dan papan tulis, sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, dari itu peneliti berinisiatif membuat media pembelajaran video animasi agar peserta didik bisa lebih fokus dalam proses belajar khususnya materi salat.⁷

Di dunia yang sudah menjelma menjadi *cyber world*, yaitu dunia yang mengandalkan komunikasi secara online dan konektivitas secara virtual, pengaruh media digital terhadap kehidupan semakin besar dan intensitas penggunaannya semakin tinggi.⁸

Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tantangan tersebut

⁷ Observasi di SMP Negeri 1 Belopa 7 Desember 2022

⁸ Nyi Mas Diane Wulansari, *Didiklah Anak Sesuai Zamannya: Mengoptimalkan Potensi Anak di Era Digital*, (Jakarta: Visimedia, 2017), 2.

menjadi salah satu dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.⁹

Berdasarkan penelitian Skripsi dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Video Animasi Berbantuan Microsoft PowerPoint Pada Materi Hidrokarbon Dan Minyak Bumi*” yang ditulis oleh Dimas Ryandi Prasetyo dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan penilaian (*evaluation*). Memperoleh persentase rata-rata 84% pada saat pengujian kepada peserta didik yang berarti sangat baik, serta persentase rata-rata 92% dari hasil pengujian kepada guru dengan kriteria sangat baik. Media pembelajaran video animasi yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media alternatif pada proses pembelajaran di kelas.

Dari uraian latar belakang di atas penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Tentang Materi Salat Peserta Didik Kelas VII SMP 1 Negeri Belopa*”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang pernyataan diatas, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi salat kelas VII SMP 1 Negeri Belopa?
2. Bagaimana validitas media pembelajaran berbasis video animasi pada materi salat kelas VII SMP 1 Negeri Belopa?

⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013), 51.

3. Bagaimanakah Praktikalitas media pembelajaran berbasis video animasi pada materi salat VII SMP 1 Negeri Belopa?

C. Tujuan Pengembangan

Dari rumusan masalah yang ada dipenelitian maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi salat kelas VII SMP 1 Negeri Belopa.
2. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran berbasis video animasi pada materi salat kelas VII SMP 1 Negeri Belopa.
3. Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran berbasis video animasi pada materi salat VII SMP 1 Negeri Belopa.

D. Manfaat Pengembangan

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi salat dan bermanfaat serta memberikan sumbangan bagi perkembangan tentang penggunaan media pembelajaran.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan menghasilkan tiga hal sebagai berikut:

a) Bagi Peserta Didik

Mengoptimalkan pembelajaran peserta didik karena kemudahan yang didapat dalam pembelajaran menggunakan video animasi.

b) Bagi Pendidik

Mendorong pendidik untuk lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan media pembelajaran.

c) Bagi Peneliti

Mengetahui bagaimana prosedur pengembangan video animasi dan menambah wawasan serta pengalaman sebagai bekal untuk menjadi guru di ranah profesional.

E. Spesifikasi Produk

Karena penelitian ini bertujuan mengembangkan produk dalam bentuk media pembelajaran berbasis video animasi dimana dapat digunakan sebagai media pembelajaran, maka spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran dalam media ini adalah materi salat semester 2 kelas VII SMP Negeri 1 Belopa.
2. Prosedur penggunaannya dapat ditayangkan pada *gadget* yang dimiliki peserta didik, seperti komputer, laptop ataupun *smartphone*.
3. Media pembelajaran ini memiliki fitur yang menarik seperti adanya pergerakan animasi yang enak dipandang mata dan membantu penyerapan materi, serta menggunakan efek transisi yang tidak berlebihan.
4. Media pembelajaran yang dihasilkan berupa video animasi yang bisa ditayangkan dimanapun dan kapanpun.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “*Pengembangan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Peserta Didik Sekolah Dasar*” yang dilakukan oleh Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran dengan menggunakan model pengembangan 10-D yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Uji coba produk menggunakan teknik *quasi experiment* untuk menguji produk yang dikembangkannya. Keefektifan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras peserta didik diketahui dengan menggunakan uji coba. Efektivitas dilihat dari rata-rata skor motivasi belajar dan karakter kerja keras pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat perbedaan signifikan skor motivasi belajar dan karakter kerja keras peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran.¹⁰
2. Nurjannah Husain (2019) dengan judul skripsi “*Pengembangan Media Pembelajaran Video animasi Visual Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII A SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang*”, pada hasil uji coba kevalidan media pembelajaran video animasi visual yang dikembangkan berada pada kategori valid dengan nilai rata-rata semua aspek penilaian

¹⁰ Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran, “*Pengembangan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Peserta Didik Sekolah Dasar*”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2016, h. 232-245.

materi dan media adalah 3,65 dan instrumen penilaian adalah 3,57. maka dari itu media pembelajaran yang dikembangkan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi visual yang dikembangkan memenuhi kategori valid dan praktis sehingga layak untuk digunakan.

3. Lia Pradilasari, Abdul Gani, Ibnu Khaldun (2019) dengan judul jurnal “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik SMA”. Peneliti memaparkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video animasi dan juga untuk menguji kelayakan dari media yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *R&D* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Nilai rata-rata dari angket motivasi yaitu 19,28% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi visual ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.¹¹
4. Pada penelitian Sigit Vebrianto Susilo (2020), dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Video animasi Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. Peneliti memaparkan kehadiran media pembelajaran sangat membantu guru dalam menguraikan konsep pembelajaran secara nyata dikelas. Penelitian menggunakan metode penelitian

¹¹ Lia Pradilasari, Abdul Gani, Ibnu Khaldun, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 7 (1), 9-15, 2019

quasi eksperimen dengan di lokasi sekolah dasar dengan subjek penelitian sebanyak 40 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas media pembelajaran video animasi pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik.

Tabel 2.1 dan Persamaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Amelia Septariana	Penggunaan Media Video animasi dalam Mengembangkan Pengetahuan dan Keterampilan Salat pada Anak Di Kelas B2 Taman Kanak- Kanak Madani Komerling Agung Gunung Sugih Lampung Tengah.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan model pengembangan yang digunakan peneliti, teknik pengumpulan data.	Persamaan pada peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang audio visual
2	Nurjannah Husain	Pengembangan Media	Perbedaannya terletak pada	Persamaan pada peneliti yaitu

	Pembelajaran	tekhnik	sama-sama
	Video animasi	pengumpulan	meneliti tentang
	Visual	Pada data	video
	Materi		animasidan juga
	Pencemaran		metode
	Lingkungan		penelitian yang
	Kelas VII A		digunakan yaitu
	SMP Negeri 6		4-D
	Duampanua		
	Kabupaten		
	Pinrang.		
3	Lia Pradilasari,	Perbedaannya	Persamaan pada
	Abdul Gani,	pengembangan	terletak pada peneliti yaitu
	Ibnu Khaldun	media	sama-sama
		pembelajaran	meneliti tentang
		video animasi	pengumpulan
		visual	data, model audio visual
		materi koloid	pengembangan
		untuk	pada penelitian.
		meningkatkan	
		motivasi dan	
		hasil belajar	
		peserta didik	

SMA.

- 4 Sigit Vebrianto Penggunaan Perbedaannya Persamaan pada
Susilo media terletak pada peneliti yaitu
pembelajaran teknik sama-sama
video animasi pengumpulan meneliti tentang
visual untuk data, metode audio visual
meningkatkan penelitian
hasil belajar
bahasa Indonesia
di sekolah dasar.
-

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran Video Animasi

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan atau memberikan materi dan mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Asra mengemukakan pada kata media dalam “media Pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan pada pembelajaran sebagai kondisi yang tercipta untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar.¹²

Gerlach, Ely dan Arsyad mengatakan bahwa jika dipahami dengan baik media adalah orang, sumber daya, atau hal yang dilakukan dalam proses

¹² Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2018). Hal 55.

pembelajaran, keterampilan atau sikap.¹³ Dalam pengertian ini guru buku pelajaran dan lingkungan sekolah adalah media. Menurut Musfiqon, media pendidikan seutuhnya dapat digunakan sebagai mediator antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar efisien dan efektif.¹⁴ Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar berkompenten, makanya disebut juga media pendidikan.

Media pembelajaran berarti sebagai sesuatu yang berguna untuk mengirimkan informasi atau isi pelajaran, untuk merangsang pikiran dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.¹⁵ Sedangkan menurut Djamarah dan Zain media pembelajaran merupakan penyaluran informasi atau informasi pendidikan. Dari guru ke peserta didik.¹⁶ Untuk mendukung dua pandangan diatas, sama menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah sarana penyampaian informasi pendidikan, baik eksplisit maupun implisit, seperti rekaman siaran.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi pendidikan adalah segala macam saluran seperti yang berinteraksi yang dapat merangsang minat peserta didik untuk belajar dan membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), Hal 3.

¹⁴ Musfiqin, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2019) hal 28

¹⁵ Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal 112

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 136

Media video animasi merupakan salah satu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Asyhar mendefinisikan media video animasi sebagai bentuk media yang digunakan untuk kegiatan pendidikan dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan serta dalam satu proses atau kegiatan. Informasi dan pesan yang dapat disampaikan melalui media tersebut dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan penglihatan dan pendengaran. Beberapa contoh media yang disimak adalah film, video, acara televisi dan lain-lain.¹⁷ Oleh karena itu, peserta didik dapat langsung berinteraksi dan dampak pada pengalaman dan proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

b. Karakteristik media pembelajaran audio visual

Jamaluddin berpendapat bahwa ketika memilih media untuk kepentingan program pendidikan sebaiknya memperhatikan kriteria sebagai berikut: (a) ketepatan tujuan pendidikan, (b) dukungan isi pendidikan, (c) mempermudah akses media, (d) keterampilan guru dan menggunakannya, (e) ada waktu untuk menggunakannya, (f) tingkat berpikir peserta didik.¹⁸

Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa materi pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

¹⁷ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, Press, 2019) hal 45

¹⁸ Jamaluddin, *Pembelajaran yang Efektif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Peserta Didik*, (Jakarta, Depag RI, 2002) hal 25.

Tujuan pendidikan meliputi pemahaman, aplikasi, analisis, koneksi, dan dapat menggunakan alat peraga. Validasi isi materi pembelajaran dengan fakta, nilai, konsep dan penjelasan sangat membutuhkan bantuan media untuk menunjang pemahaman peserta didik, dalam penggunaan media, salah satu ciri yang harus diperhatikan adalah media mudah di akses, atau paling tidak mudah dibuat oleh guru ketika mengajar. Contoh media grafis sering kali mudah dibuat oleh guru tanpa biaya mahal, selain sederhana dan praktis untuk digunakan. Setiap jenis pembelajaran berbeda dari yang lain. Hermawan menjelaskan menurut jenisnya, yaitu:

- 1) Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat.
 - 2) Media audio adalah media yang hanya dapat didengar.
 - 3) Media video animasi adalah gabungan dari media video animasi atau biasa disebut media pandang dengar¹⁹.
- c. Kelebihan dan kelemahan media audio visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan seperti halnya media audio visual. Arsyad mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media video animasi dalam pembelajaran sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedis Pustaka utama, 2018), hal 34.

²⁰ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2019) hal 45

- 1) Kelebihan audio visual
 - a) Film dan video dapat memperkaya pengalaman peserta didik.
 - b) Film dan video dapat menjelaskan proses dan meninjau secara berulang-ulang.
 - c) Selain mendorong dan meningkatkan motivasi video juga membantu mempromosikan perilaku dan aspek efektif lainnya.
 - d) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
 - e) Film dan video dapat ditayangkan kepada kelompok kecil ataupun besar, kelompok atau individu.
- 2) Kelemahan media audio visual
 - a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
 - b) Tidak semua peserta didik dapat mengikuti informasi yang akan disampaikan dari film.
 - c) Film dan video yang ada tidak selalu sesuai dengan kebutuhan tujuan pembelajaran yang diinginkan, kecuali jika dirancang dan diproduksi untuk kebutuhan sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan media video animasi berubah film dan video tidak menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

2. Salat

Salat merupakan ibadah yang wajib, setiap orang yang menyatakan dirinya Islam, lebih jelasnya pengertian salat sebagai berikut:

a. Pengertian Salat

Salat merupakan salah satu yang digunakan dalam berkomunikasi antara hamba dengan tuhan Nya, bentuk ibadah yang didalamnya adalah amalan yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan.²¹

Salat adalah tiang agama. Maka dari itu orang yang tidak salat bagaikan bangunan yang tidak memiliki tiang penyangga. Salat juga yang dapat membedakan antara seorang muslim dan non muslim, sebagaimana sabda rasulullah yang membedakan antara muslim dan kafir adalah meninggalkan salat.

Salat secara hakikinya yang berarti jiwa kepada Allah, maka dari itu takut kepada Allah dan menumbuhkan jiwa rasa kebesaran kita terhadap Allah dengan perkataan dan perbuatan.²² Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surah Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Terjemahnya:

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al kitab (al-Quran) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (salat)

²¹ Moh Rifa'i. *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, (Semarang: PT Karya Putra Toha, 2018), hal 34.

²² H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018), hal 53.

adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²³(QS. Al-Ankabut:45)

Hal tersebut sejalan dengan hadis yang disabdakan oleh rasul saw yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَاصِمٌ وَهُوَ ابْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسِ شَهَادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Ashim -yaitu Ibnu Muhammad bin Zaid bin Abdullah bin Umar- dari bapaknya dia berkata; Abdullah berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Islam dibangun atas lima dasar: Yaitu persaksian bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadhan”. (HR. Muslim).²⁴

Ibadah salat adalah amalan paling utama bagi seorang muslim, karena ibadah salat yang paling pertama dihisab ketika di akhirat kelak, Jika salatnya baik maka baik pula seluruh amalannya, dan jika salatnya rusak maka rusak pula seluruh amalannya.²⁵

b. Syarat rukun wajib sahnya salat

1. Syarat wajib salat

a) Beragama Islam

b) Baligh

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006).

²⁴ Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Juz. 1, No. 21, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), hal. 32.

²⁵ Imam Asy Syafi'I, *Panduan Salat Lengkap*, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2018), hal 17.

- c) Berakal
 - d) Tidak berhadats dan najis, baik kecil maupun besar
2. Syarat sah salat
- a) Suci dari hadats kecil maupun besar.
 - b) Suci badan, pakaian, dan tempat salat dari najis.
 - c) Menutup aurat. Aurat laki-laki antar pusar sampai lutut sedangkan perempuan adalah seluruh badannya kecuali muka dan telapak tangan.
 - d) Telah masuk waktu salat, ialah tidak sah bila dikerjakan belum masuk waktu salat atau telah habis waktunya.

Hal ini diterangkan dalam surah An-Nisa Ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
 أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya:

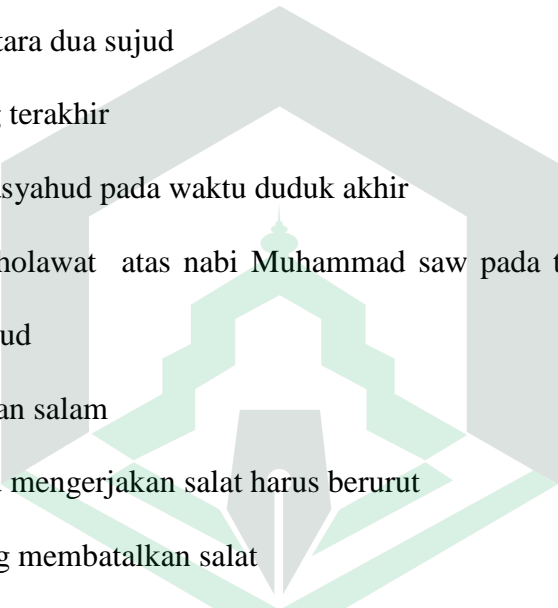
“Maka apabila kamu telah menyelesaikan salatmu, ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.²⁶(QS. An-Nisaa:103)

- e) Menghadap kiblat

3. Rukun salat

Perbedaan syarat dan rukun salat adalah syarat adalah sesuatu yang harus ada untuk melakukan amal ibadah, sedangkan pengertian rukun atau fardhu adalah sesuatu yang harus ada untuk ibadah amal ibadah selama ini. Rukun salat terdiri dari 13 yaitu:

²⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006).

- 
- a) Niat
 - b) Berdiri bagi yang mampu
 - c) Takbirotul ikhram
 - d) Membaca surah al-fatihah
 - e) Rukuk
 - f) I'tidal
 - g) Sujud
 - h) Duduk diantara dua sujud
 - i) Duduk yang terakhir
 - j) Membaca tasyahud pada waktu duduk akhir
 - k) Membaca sholawat atas nabi Muhammad saw pada tasyahud akhir setelah membaca tasyahud
 - l) Mengucapkan salam
 - m) Tertib, yaitu mengerjakan salat harus berurut
4. Hal-hal yang membatalkan salat
- a) Meninggalkan salah satu rukun salat
 - b) Tidak memenuhi salah satu syarat salat seperti berhadats
 - c) Berbicara dengan sengaja
 - d) Banyak bergerak dengan sengaja
 - e) Makan dan minum
 - f) Menambah rukun fi'li seperti sujud tiga kali
 - g) Tertawa
5. Tata-tata cara mengerjakan salat

- a) Niat salat
- b) Bertakbir dalam
- c) Membaca Do'a Iftitah
- d) Membaca surah Al-Fatihah dan surah lainnya
- e) Rukuk
- f) I'tidal
- g) Sujud
- h) Duduk antara dua sujud
- i) Duduk tasyahud awal
- j) Tasyahud akhir cara duduk ialah :
 - (1) Pantat langsung ke lantai, dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan.
 - (2) Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke lantai. Pada tahiyat akhir, disunnahkan membaca shalawat Ibrahimiyah.
- k) Salam

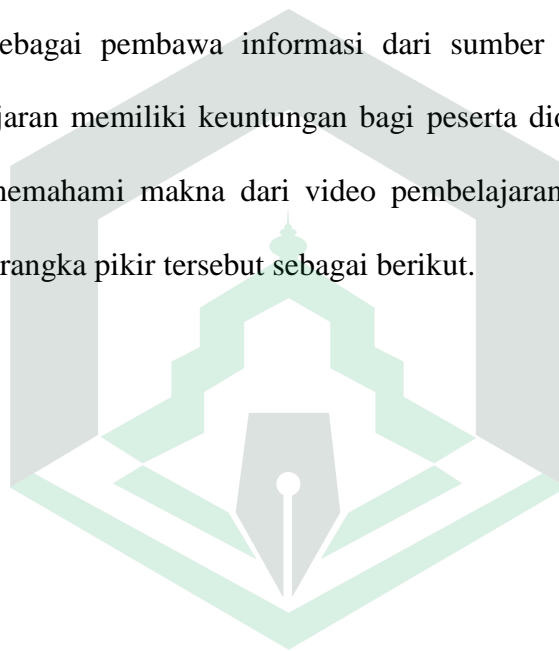
B. Kerangka Pikir

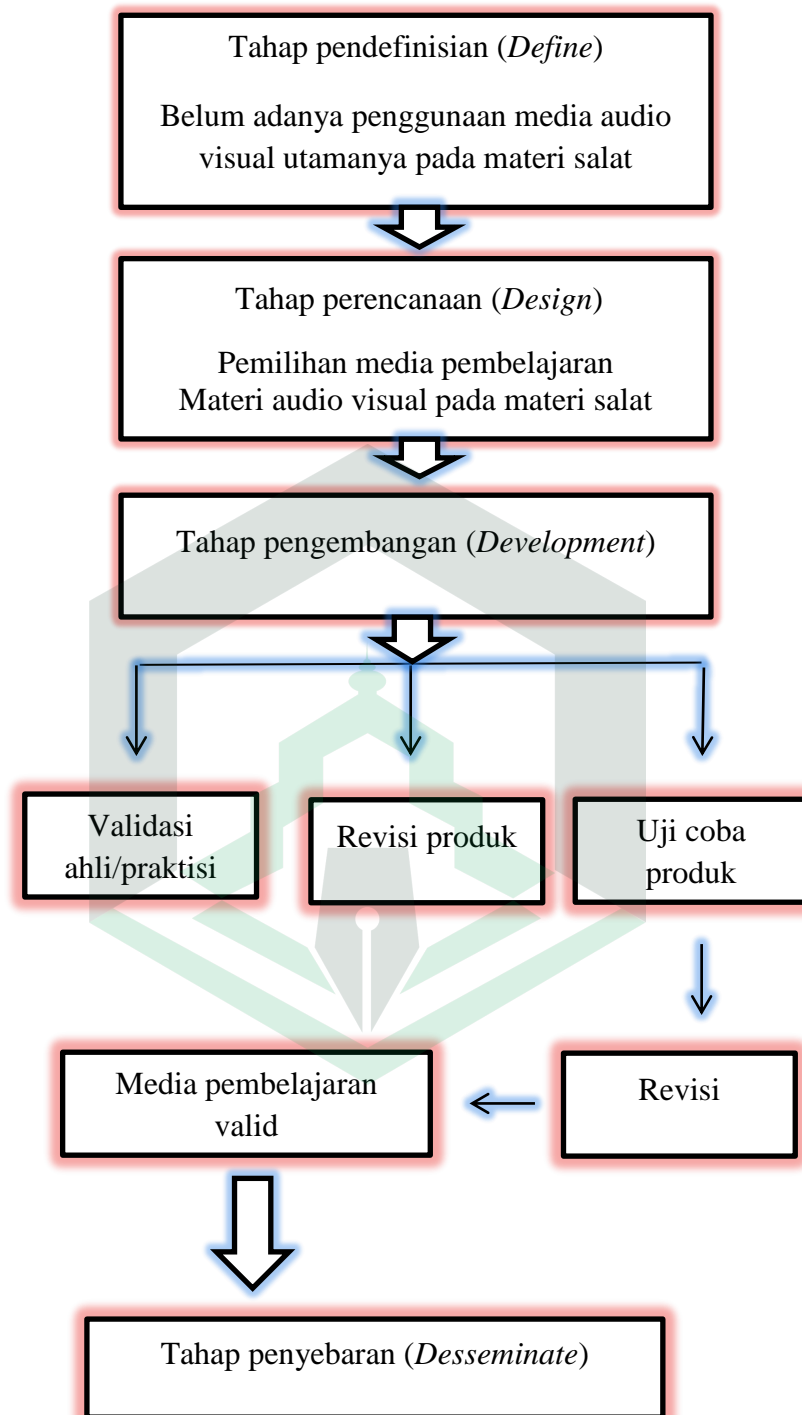
Konsep pada penelitian ini agar mengetahui proses pembelajaran adalah proses yang memiliki serangkaian kegiatan antara guru dengan peserta didik dengan hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar akan lebih baik jika peserta didik memahami apa yang telah dipelajarinya, bukan hanya mengetahui tentang gambar tingkat pengalaman, pengalaman berlangsung dari tingkat yang nyata naik menuju tingkat yang abstrak.

Guru berperan menjadi seorang pembimbing dan pendidik dalam proses pembelajaran, maka dari itu seorang guru harus melaksanakan tugasnya dengan menguasai dan mampu mengajar di depan kelas menggunakan metode yang sesuai. Oleh karena itu, pendekatan sistem digunakan di dunia pendidikan untuk mendorong guru menggunakan media sebagai bagian dalam pendidikan.

Proses pembelajaran yang menggunakan media video animasi akan dapat memberikan pesan mengenai materi yang tersampaikan karena fungsi media pembelajaran sebagai pembawa informasi dari sumber kepada penerima dan media pembelajaran memiliki keuntungan bagi peserta didik yaitu memudahkan peserta didik memahami makna dari video pembelajaran yang memuat materi ajar. Adapun kerangka pikir tersebut sebagai berikut.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan *R&D* yaitu penelitian yang menghasilkan suatu produk.²⁷ Penelitian *Research and Development* menggunakan model pengembangan 4D yaitu *define, design, development, dan disseminate*. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan merupakan media pembelajaran video animasi visual (animasi) pada materi salat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu, yang beralamatkan di Sabe, Kec. Belopa Utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang melakukan validasi terhadap produk video animasi yang dikembangkan, yaitu ahli media ahli materi pembelajaran, dan ahli uji praktikalitas.

1. Ahli Media Pembelajaran

Ahli media pembelajaran minimal memiliki pendidikan sarjana S1 (strata satu) yang berasal dari dosen maupun guru yang memiliki pengalaman serta keahlian dalam perancangan maupun pengembangan desain media pembelajaran.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2018), 407.

2. Ahli Materi Pembelajaran Agama Islam

Ahli materi pembelajaran agama Islam minimal memiliki pendidikan sarjana S1 (strata satu) dalam bidang pendidikan agama Islam yang berasal dari dosen maupun guru serta memiliki pengalaman luas dan tinggi dalam mengajar peserta didik.

3. Ahli Uji Praktikalitas

Ahli uji praktikalitas media pembelajaran minimal memiliki pendidikan S1 (strata satu) yang memiliki pengalaman luas dan tinggi dalam mengajar pelajaran pendidikan agama Islam yang berasal dari sekolah, serta uji respon peserta didik yang terdiri dari 25 orang peserta didik SMP Negeri 1 Belopa.

Objek penelitian yaitu media pembelajaran agama Islam berupa media pembelajaran berbasis video animasi menggunakan aplikasi Canva pada materi salat.

D. Prosedur Pengembangan

Pada Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define*, *design*, *development*, dan *disseminate*.²⁸

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat instruksional. Pada tahap ini yang paling utama adalah analisis. Melalui analisis tersebut, dari situ akan ditemukan tujuan dan kendala pada materi yang akan dikembangkan. Tahap ini adalah tahap untuk

²⁸Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara 2019), 93.

mendefinisikan materi dan komponen yang ada pada video animasi. Terdapat lima langkah dalam hal ini yaitu:

a. *Front and Analysis*

Tahap ini adalah studi tentang masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran.

b. *Learner Analysis*

Tahap ini adalah studi tentang karakteristik peserta didik dan relevansinya dengan desain intruksi pengembangan.

c. *Task Analysis*

Tahap ini mengidentifikasi kemampuan utama yang harus dimiliki oleh peserta didik agar peserta didik mencapai kompetensi minimal.

d. *Concept Analysis*

Tahap ini yang dilakukan yaitu mengidentifikasi konsep utama yang akan diajarkan secara rasional

e. *Specifying Instructional Objectives*

Tahap ini yaitu menentukan intruksional dari pengembangan. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk memberikan desain pengembangan.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini memiliki tujuan yaitu menyediakan *prototype* media pembelajaran berbentuk video animasi. Terdapat empat langkah dalam tahap ini, yaitu:

a. *Constructing Criterion Referenced Test*

Pada tahap ini yaitu meninjau sub-sub materi salat, setelah itu menganalisis materi mana yang hendak disajikan.

b. *Media Selectoin*

Pada tahap ini memilih alat yang akan digunakan dalam pembuatan video animasi.

c. *Format Selection*

Pada tahap ini yaitu pemelihan bentuk penyajian media pembelajaran berbentuk animasi.

d. *Initial Design*

Pada tahap ini yaitu menyajikan desain awal aset-aset untuk video animasi yang sesuai dengan tujuan intruksional.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini bertujuan untuk membuat video animasi berdasarkan hasil evaluasi dari penilaian para ahli berupa respon, reaksi dan komentar secara langsung.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebarluasan)

Pada Tahap ini setelah uji coba dan direvisi, kemudian adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah mempromosikan media pembelajaran berbasis video animasi yang telah dikembangkan diterima oleh pengguna. Pada penelitian ini dilakukan diseminasi, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir yang dikembangkan kepada guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Belopa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk menilai kualitas media berdasarkan ahli media dan ahli materi.

Angket yang digunakan untuk menilai kualitas media berdasarkan ahli media sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian oleh Ahli Media

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Visual	Ketepatan Ukuran	1,2,3	3
		Kesederhanaan Media Pembelajaran	4	1
2	Penggunaan Bahasa	Ketepatan Penggunaan Istilah	5,6,7	3
		Ketepatan dengan Bahasa Sehari-hari	8,9,10	3
3	Keamanan Digital	Aman dari Kejahatan Siber	11,12,13	3
		Aman dari Plagiasi	14,15	2
4	Audio	Ketepatan Penyampaian Informasi	16,17	2
		Kejelasan Aspek Audio	18,19,20	3
5	Implementasi	Kebermanfaatan Media	21,22,23	3

Angket yang digunakan untuk menilai kualitas media berdasarkan ahli materi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian oleh Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Materi	Kejelasan Materi Pembelajaran	1	1
		Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran	2,3	2
		Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik	4,5	2
2	Kebahasaan	Ketepatan Penggunaan Istilah	6,7,8	3
		Kekomunikatifan Bahasa	9,10,11	3
3	Penyajian	Kesesuaian Penyajian dengan Tujuan	12,13	2
		Keterlibatan Peserta Didik	14,15	2
4	Efek Media	Kemandirian Peserta Didik	16,17	2

		Kebermanfaatan Media	18,19	2
5	Kememenarikan	Ketepatan Penataan Gambar	20,21	2
		Kememenarikan Gambar	22,23	2

Angket yang digunakan untuk uji Pratikalitas media video animasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Uji Pratikalitas oleh Guru PAI

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Visual	Ketepatan Ukuran	1	1
		Kesederhanaan Media Pembelajaran	2,3	2
2	Materi	Kejelasan Materi Pembelajaran	4	1
		Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik	5	1
3	Kememenarikan	Ketepatan Penataan Gambar	6,7	2
		Kememenarikan Gambar	8	1
4	Kebermanfaatan	Ketepatan Penyampaian Informasi	9,10	2
		Kebermanfaatan dalam Implementasi	11,12	2

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan kepada objek tertentu.²⁹ Pada penelitian ini peneliti mengamati langsung di SMP Negeri 1 Belopa untuk mengamati langsung sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dan kebutuhan peserta didik dalam belajar.

²⁹ Sugiono, *Metode penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.145

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya³⁰. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket uji validitas, dan respon peserta didik.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam memecahkan masalah-masalah yang akan dibahas melalui telewicara.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Belopa untuk mengetahui karakteristik peserta didik dan metode mengajar guru yang dipergunakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung ke SMP Negeri 1 Belopa. Hasil dari analisis kebutuhan ini digunakan untuk mengetahui masalah dan tingkat keterbutuhan dengan produk yang dibutuhkan.

2. Analisis Data Validasi Ahli dan Uji Respon

Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian pada saat uji validitas, dianalisis secara deskriptif. Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 65.

³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 200.

karakteristik data pada masing-masing validitas. Dengan cara ini diharapkan akan mempermudah memahami data untuk proses analisis selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk media agar menjadi lebih baik. Teknik analisis data sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengumpulkan angket responden yaitu ahli media, ahli materi dan sampel uji coba
- b. Data yang telah terkumpul berupa hasil pengisian angket selanjutnya diolah dan dihitung untuk mendapatkan persentase dalam tiap kategorinya. Rumus yang digunakan diadaptasi dari rumus untuk menghitung persentase pada skala likert yaitu skor yang didapat dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%.³² Berikut adalah rumus untuk menghitung persentasi kevalidan produk:

$$\text{Persentasi Kevalidan (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor hasil penilain}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

- c. Langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan persentase dan mengambil keputusan tentang masing-masing aspek penilaian. Untuk memudahkan membaca hasil penelitian tersebut, tabel interval persentase dapat digambarkan sebagai berikut:

³² Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Tabel 3.4 Kriteria Persentase Kelayakan Media

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76% - 100%	Sangat Layak
51% - 75%	Layak
26% - 50 %	Tidak Layak
0% - 25 %	Sangat Tidak Layak

Tabel 3.5 Kriteria Persentase Uji Coba Produk

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50 %	Tidak Baik
0% - 25 %	Sangat Tidak Baik

BAB IV

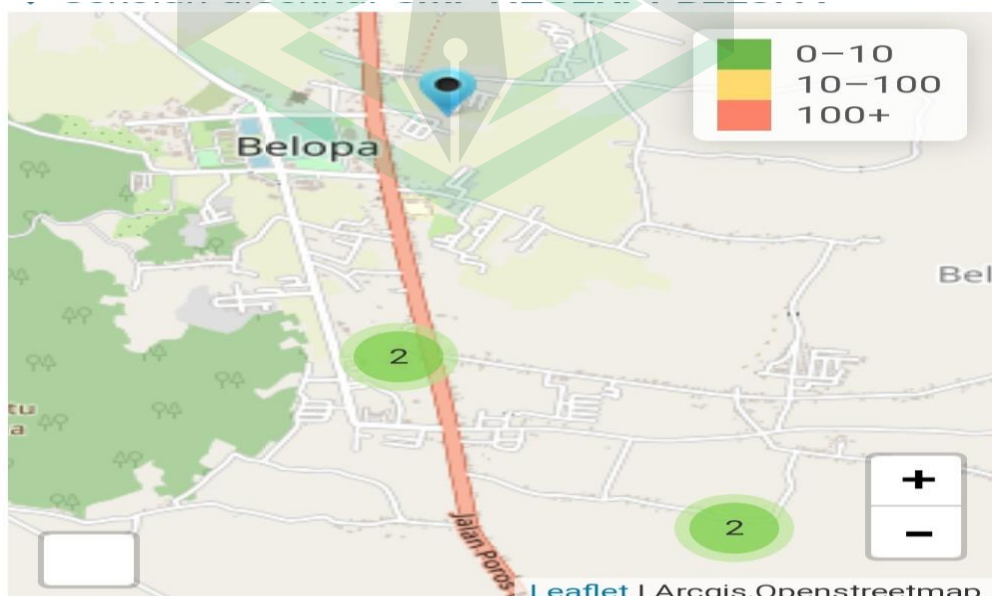
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Belopa

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Belopa adalah salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Belopa. Didirikan pada tahun 1962 dengan kepala sekolah pertama adalah Abd. Rahim, dan kepala sekolah sekarang ialah ibu Dra. Putriyani Nur. Dengan adanya sekolah SMP Negeri 1 Belopa diharapkan meningkatkan pembinaan dibidang pendidikan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Adapun profil sekolah SMP Negeri 1 Belopa dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Letak Geografis SMP Negeri 1 Belopa

Tabel 4.1 Profil SMPN 1 Belopa

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMPN I Belopa
Nomor Statistik	201191704007
Provinsi	Sulawesi Selatan
Kecamatan	Belopa Utara
Desa/Kelurahan	Sabe
Jalan dan Nomor	Sungai Paremang
Kode Pos	91994
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	B
Surat Keputusan	Nomor : 20/SK/B/III/62
Tahun Berdiri	1962
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	12.298 M ²
Jarak Kepusat Kecamatan	±5 KM
Terletak Pada Lintasan	Provinsi
Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

Sumber Arsip Tata Usaha SMPN 1 Belopa.³³

b. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Belopa

1) Visi

Menjadi sekolah terpadang yang dapat mendampingi peserta didik secara optimal dalam berprestasi baik dalam bidang akademik, olahraga, seni, berorganisasi serta dalam kehidupan beragama.

³³ Sumber Arsip Tata Usaha SMP Negeri 1 Belopa, Senin 6 Maret 2023

2) Misi

- a) Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- b) Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif
- c) Mengembangkan sarana prasarana pendidikan
- d) Melaksanakan pengembangan standar ketuntasan dan kelulusan
- e) Melaksanakan pengembangan penilaian
- f) Mengembangkan pendidikan karakter

c. Keadaan Peserta Didik

Mengenal keadaan peserta didik berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Belopa tahun ajaran 2022/20223 sebanyak 620 peserta didik. Mengenai keadaan peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan memperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Belopa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	
		Laki-laki	Perempuan
1	Kelas VII	135	119
2	Kelas VIII	94	75
3	Kelas IX	104	93
Jumlah Total		620	

d. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama 1 Belopa

Keberadaan guru dalam lingkungan pendidikan menjadi sangat penting. Guru menjadi faktor yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan karena guru memegang peran yang sangat menentukan dalam terjadinya proses

pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti di SMP Negeri 1 Belopa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Guru SMP Negeri 1 Belopa

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	
			P	L
1	Dra. Hj. Putriyani Nur	Kepala Sekolah	✓	
2	Muhajidin, S.Pd.	Wakasek. Kur		✓
3	Nurhidayah, S.Pd.	Wakasek. Kes	✓	
4	Rosdianah, S.Pd., M.Si.	Wakasek. Sar	✓	
5	Rista Andia, S.Pd	Guru Kelas	✓	
6	Hasnidar, S.Ag.	Guru Kelas	✓	
7	Besse Riswan, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
8	Rusianah, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
9	Andi Kartini, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
10	Salma, S.Ag.	Guru Kelas	✓	
11	Lalli K, S.Pd.	Guru Kelas		✓
12	Isnaeni, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
13	Nurmiati, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
14	Nazhufa Rachim A., S.Pd.	Guru Kelas	✓	
15	Darmiani Tinjo, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
16	Munawar Halide, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
17	Herawati, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
18	Drs. Rusli	Guru Kelas		✓
19	Hj. Andi Nurul Huda, S.Pd.	Guru Kelas	✓	

20	Sitti Suriani, SS	Guru Kelas	✓	
21	Baharuddin, SE., M.Si.	Guru Kelas		✓
22	Hasriana, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
23	Husnaini, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
24	Dra. Andi Juara	Guru Kelas	✓	

e. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di kawasan SMP Negeri 1 Belopa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana SMP Negeri 1 Belopa

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Perpustakaan	1
2	Lap. IPA Fisika/Biologi	1
3	Lab. Komputer	1
4	Lab. Bahasa	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang Kepala sekolah	1
7	Keterampilan	1
8	Ruang Guru	1
9	Ruang Kantor	1
10	Ruang Kelas	24

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tahap *Define* (Definisi)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan untuk menganalisis masalah pada materi yang akan dikembangkan agar dapat terdefinisi materi dan komponen yang akan dikembangkan. Analisis yang dilakukan pada tahap ini berdasarkan pada wawancara dan observasi skala kecil.

Adapun Analisis pada tahap ini sebagai berikut :

a. *Front-end Analysis*

Analisa yang dijalankan yaitu seputar permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan informasi bahwa minimnya kemampuan guru dalam mengkreasikan media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang fokus memperhatikan guru saat menyampaikan pelajaran di depan kelas. Proses pembelajaran tersebut mengakibatkan motivasi belajar peserta didik menurun. Selain itu, materi salat tidak dapat dipraktikkan satu persatu secara langsung oleh peserta didik sehingga dibutuhkan sumber belajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

b. *Learner Analysis*

Sasaran utama pengguna produk ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Belopa kelas VII.

c. *Task Analysis*

Kemampuan utama yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Belopa terdapat pada bagian kompetensi dasar. Kompetensi dasar yang harus diraih oleh peserta didik pada materi salat terdapat dalam KD 4.2. pada kompetensi dasar 4.2 peserta didik dituntut untuk mempraktikkan tata cara salat.

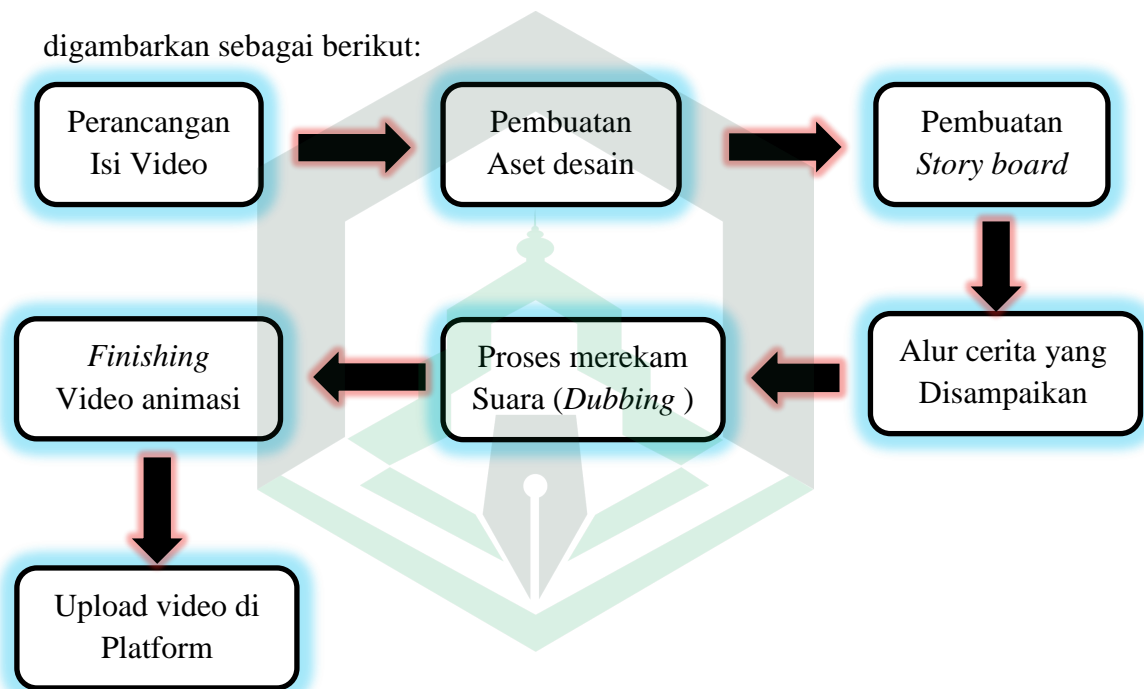
d. *Concept Analysis*

Konsep yang akan disampaikan dalam pengembangan ini yaitu tata cara gerakan dan bacaan salat. Alasan khusus yang dijadikan acuan kenapa yang dipilih materi ini, karena gerakan salat serta bacaannya merupakan materi yang mengedepankan aspek psikomotorik atau keterampilan yang dipraktekkan

langsung oleh peserta didik. Adapun materi yang dimasukkan ke dalam video animasi telah disesuaikan dengan KD 4.2 yaitu menjelaskan tentang salat dan mengidentifikasi ketentuan pelaksanaannya. Selain itu konsep yang disajikan dalam video animasi juga berisi kompetensi pengetahuan dan ditambah kompetensi keterampilan.

e. *Specifying Instructional Objectives*

Adapun tujuan intruksional dalam pengembangan video animasi ini, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran

2. Tahap *Design* (Perancangan)

a. *Constructing Criterion-Referenced Test*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu membuat *storyboard* video. Pembuatan *storyboard* video animasi ini meliputi perancangan isi video, pembuatan aset desain, dan alur cerita yang disampaikan.

1) Perancangan Isi Video

Video animasi dibuat berdasarkan KD 4.2, maka isi video yang dimuat disesuaikan dengan KD 4.2 yaitu menjelaskan dan mempraktikkan tata cara salat. Video yang akan dibuat terdiri dari sepuluh *sequence* (urutan). Kesepuluh *sequence* video animasi tersebut yaitu: Niat, takbir, bersedekap, rukuk, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tahiyat awal, tahiyat akhrit dan salam.

Pada *sequence* prolog, berisi tentang ceramah singkat agar peserta didik lebih memperhatikan dan menjaga salatnya dengan baik. *Sequence* ini sekaligus untuk memperkuat aspek afektif peserta didik.

Sequence niat berisi tentang tata cara yang harus dilakukan sebelum melakukan gerakan salat yaitu mengucapkan niat terlebih dahulu baik itu bersuara atau tidak bersuara. *Sequence* selanjutnya yaitu takbir membahas bagaimana proses pengangkatan kedua tangan ketika sedang takbir . Bersedekap menjelaskan posisi tangan ketika melakukan sedekap atau menyilangkan tangan diatas dada, yaitu telapak tangan kanan diletakkan pada punggung telapak tangan kiri. Rukuk menjelaskan letak posisi tangan pada lutut, serta posisi kepala, bahu, dan punggung tegak lurus hingga sejajar.

I'tidal menjelaskan tata cara mengangkat kedua tangan dengan menghadapkan perut telapak tangan ke arah kiblat. Sujud menjelaskan tata cara turun untuk sujud, yaitu dengan meletakkan tangan terlebih dahulu baru meletakkan kedua lutut dan serta posisi kaki rapat. Duduk diantara dua sujud menjelaskan proses duduknya yaitu menelentangkan kaki kiri lalu duduk

diatasnya dan menegakkan kaki kanan atau duduk *iftirasy*, serta menghadapkan semua jari-jari tangan ke arah kiblat.

Tahiyat awal yaitu menjelaskan proses duduknya yaitu menelentangkan kaki kiri lalu duduk diatasnya dan menegakkan kaki kanan, serta menghadapkan semua jari-jari tangan ke arah kiblat. Tahiyat akhir menjelaskan tata cara duduknya yaitu menyentuhkan pangkal paha kiri ke lantai dan mengeluarkan kedua kaki dari satu arah (arah kanan) serta sunnah pula dengan buat lingkaran dengan ibu jari lalu menunjuk dengan telunjuk dan melirik kepadanya dengan pandangan mata. Salam yaitu dengan menoleh kanan terlebih dahulu lalu menoleh kekiri.

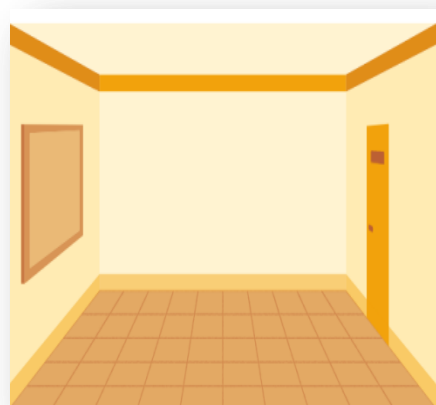
2) Pembuatan Aset Desain

Aset desain dibagi menjadi karakter manusia dan karakter bukan manusia yang berupa visual pendukung seperti bangunan, latar belakang dan objek lainnya. Aset desain tersebut antara lain:

Ruangan kelas



Ruangan kelas



Guru



Niat



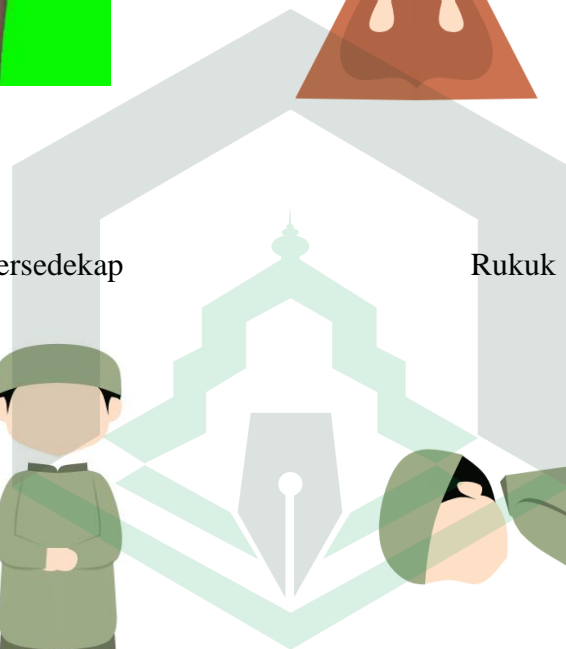
Takbir



Bersedekap



Rukuk





Gambar 4.3 Aset Desain

3) Alur cerita yang disampaikan

Pada bagian alur cerita ini bertujuan untuk mengedukasikan pentingnya salat serta menjelaskan tata cara gerakan serta bacaan dalam salat. Adapun acuan yang digunakan pada alur cerita ini adalah:

a) Tema

Tema yang terdapat dalam video animasi ini adalah gerakan dan bacaan salat.

b) Latar Belakang

Kejadian yang terjadi dalam video animasi menceritakan pentingnya salat serta menjelaskan tata cara salat dengan benar serta ditampilkannya contoh gambar yang nyata.

c) Arah Cerita

Cerita dalam video animasi difokuskan pada narator yang menjelaskan tentang tata cara gerakan dan bacaan salat dilengkapi dengan visual-visual yang representatif kepada pengguna.

d) Deskripsi Alur Cerita

Cerita dimulai dari *sequence* prolog dan berakhir pada *sequence* salam. Adapun rincian tiap *sequence* adalah sebagai berikut:

- *Sequence* prolog, berisi ceramah singkat agar peserta didik semakin antusias dan rajin dalam melaksanakan salat.
- *Sequence* gerakan salat dan bacaan bacaannya, menjelaskan dan memberikan contoh tentang tata cara gerakan dan bacaan salat mulai dari berniat sampai kemudian diakhiri dengan salam.

(1) Media Selection

Media yang digunakan untuk membuat video animasi yang dikembangkan terdiri dari dua jenis alat yaitu perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat *scene* animasi adalah aplikasi Canva dan aplikasi perekam suara. Sedangkan perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan video animasi adalah Laptop dan *HP*.

(2) *Format Selection*

Hasil produk yang dikembangkan disajikan dalam bentuk video yang dapat diakses secara online pada YouTube atau perangkat lain yang mendukung aplikasi YouTube. Video diberi judul “**Animasi Gerakan dan Bacaan Sholat Dengan Benar**” dan dapat dicari dengan kata kunci “animasi gerakan salat” pada kolom pencarian platform atau aplikasi YouTube.

(3) *Initial Design*

Tahap berikutnya yaitu mengimplementasikan desain awal dalam bentuk *storyboard* yang berisi konten-konten dalam menunjang pengembangan video animasi. Implementasi desain awal didasarkan pada rancangan isi video dan alur cerita yang disampaikan.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

a. *Expert Appraisal*

Media pembelajaran video animasi yang selesai dibuat selanjutnya divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Tujuannya agar diketahui kelayakan media video animasi yang dibuat sebelum disebarluaskan ke peserta didik.

1) Validasi Ahli Media

Aspek yang divalidasi pada media pembelajaran video animasi meliputi lima aspek, yaitu aspek visual, penggunaan bahasa, keamanan digital, audio dan implementasi. Berdasarkan hasil validasi dari ahli media diketahui bahwa kelima aspek tersebut dinyatakan valid. Namun ada beberapa masukan yang diberikan oleh ahli media pada aspek visual, khususnya pada tata letak gambar dan ukurannya serta tata letak penulisan bahasa Indonesia dengan doanya.

Berdasarkan masukan dari ahli media tersebut maka dilakukan perbaikan pada bagian yang dikoreksi. Perbaikan itu berupa perubahan ukuran gambar animasi serta penyesuaian tata letak bahasa Indonesianya yang dianggap kurang sesuai.

Tabel 4.5 Hasil Validasi Media Tiap Indikator

Aspek	Indikator	Rata-rata	Persentase	Kriteria
Visual	Ketepatan Ukuran	3,3	82,5%	Sangat Layak
	Kesederhanaan Media Pembelajaran	3	75%	Layak
Penggunaan Bahasa	Ketepatan Penggunaan Istilah	4	100%	Sangat Layak
	Ketepatan dengan Materi Pembelajaran	3,3	82,5%	Sangat Layak
Keamanan Digital	Aman dari Kejahatan Siber	4	100%	Sangat Layak
	Aman dari Plagiasi	3,5	87,5%	Sangat Layak
Audio	Ketepatan Penyampaian Informasi	3	75%	Layak
	Kejelasan Aspek Audio	3	75%	Layak
Implementasi	Kebermanfaatan Media	3,3	82,5%	Sangat Layak

Tabel 4.6 Hasil Validasi Media tiap Aspek

Aspek yang dinilai	Rata-rata	Persentase	Hasil
Visual	3,25	81,25%	Layak
Penggunaan Bahasa	3,6	90%	Sangat Layak
Keamanan Digital	3,8	95%	Sangat Layak
Audio	3	75%	Layak
Implementasi	3,3	82,5	Layak
Rata-rata		84,75%	Layak

2) Validasi Ahli Materi

Hasil validasi dari ahli materi diketahui bahwa dari segi materi video animasi yang dikembangkan sudah dinyatakan layak. Adapun sedikit catatan pada lafadz niat pada slide pertama dalam gerakan salat harus ada contohnya.

Berdasarkan koreksian tersebut, maka dilakukan perbaikan sebagaimana saran dari ahli materi.

Tabel 4.7 Hasil Validasi Materi tiap Indikator

Aspek	Indikator	Rata-rata	Persentase	Kriteria
Materi	Kejelasan Materi Pembelajaran	4	100%	Sangat Layak
	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran	3,5	87,5%	Sangat Layak
	Kesesuaian dengan Peserta Didik	3,5	87,5%	Sangat Layak
Kebahasaan	Ketepatan Penggunaan Istilah	3,6	90%	Sangat Layak
	Kekomunikatifan Bahasa	3,6	90%	Sangat Layak
Penyajian	Kesesuaian Penyajian dengan Tujuan	4	100%	Sangat Layak
	Keterlibatan Peserta Didik	3,5	87,5%	Sangat Layak
Efek Media	Kemandirian Peserta Didik	4	100%	Sangat Layak
	Kebermanfaatan Media	3,5	87,5%	Sangat Layak
Kemenarikan	Ketepatan Penataan Gambar	4	100%	Sangat Layak
	Kemenarikan Gambar	4	100%	Sangat Layak

Tabel 4.8 Hasil Validasi Materi Tiap Aspek

Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Persentase	Kriteria
Materi	3,6	90%	Sangat layak
Kebahasaan	3,6	90%	Sangat layak
Penyajian	3,75	93,75%	Sangat layak
Efek Media	3,75	93,75%	Sangat layak
Kemenarikan	4	100%	Sangat layak
Rata-rata		93,5%	Sangat layak

b. *Developmental Testing*

Media pembelajaran video animasi yang dikembangkan dan telah mendapat validasi dari ahli media dan ahli materi. Selanjutnya dilakukan uji

praktisi kepada guru pendidikan agama Islam dan peserta didik untuk mengetahui respon mereka terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kepraktisan dan daya guna dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil dari pengujiannya ini untuk mengetahui manfaat media pembelajaran bagi peserta didik serta bagi kualitas informasi yang dapat dipetik dari media pembelajaran tersebut.

4. Tahap *Desiminate* (Penyebarluasan)

Penyebarluasan media pembelajaran video animasi dilakukan secara online melalui *platform* YouTube.

C. Analisis Hasil Pengembangan

1. Hasil Analisis

Hasil analisis diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi dan wawancara ke sekolah terkait. Peneliti bertemu dengan salah satu guru pendidikan agama Islam atas nama Hj. Hasnidar S.Pd. berdasarkan pengidentifikasian yang telah dilakukan peneliti didapatkan beberapa masalah yang dihadapi, yang pertama kurangnya kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif seperti video animasi sehingga peserta didik kurang memperhatikan guru saat menyampaikan didepan kelas. Kedua guru hanya menggunakan media pembelajaran yang penuh dengan tulisan sehingga peserta didik tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Ketiga tidak adanya pelatihan khusus dalam membuat video animasi padahal sekarang peserta didik lebih tertarik menggunakan media online dan secara tidak langsung peserta didik dapat mengulangi pembelajaran dirumah dengan melihat

atau menonton HP/Laptop. Dalam video animasi tata cara salat diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan dapat melaksanakan salat sebagaimana mestinya, serta mengatasi permasalahan kurangnya sumber belajar yang mengedepankan praktek nyata dalam proses pembelajar di SMP Negeri 1 Belopa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber tentang video animasi, ibu Hj. Hasnidar selaku guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa:

“Tidak adanya pelatihan khusus IT kepada guru pendidikan agama Islam cara membuat video animasi sehingga guru pendidikan agama Islam hanya monoton mengajar di depan kelas. Kurangnya perhatian peserta didik pada guru saat menyampaikan materi di depan kelas, nah dengan adanya video animasi ini diharapkan peserta didik lebih fokus lagi belajarnya dan bisa naulang ulang di rumahnya”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Salma tentang video animasi selaku guru pendidikan agama Islam kelas VIII Mengatakan bahwa:

“Kekurangan alat peraga yang disediakan oleh pihak sekolah padahal dengan video animasi anak-anak lebih mudah memahami karena ada daya tarik tersendiri, tidak membosankan pusat perhatian anak-anak hanya pada satu tujuan yaitu kelayar LCD, beda kalau di kasih menulis banyak capenya, banyak mengantunyaknya. Cara mengatasi yaitu tambah alatnya karena hanya ada dua alatnya serta harus ada pelatihan, karena tidak semua guru tahu menggunakan atau bisa buat video animasi”³⁵

Peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa peserta didik secara acak. Dari wawancara tersebut didapatkan alasan peserta didik kurang fokus memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru pendidikan agama

³⁴ Hasnidar, Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, Wawancara dikelas, Kamis 27 Maret 2023

³⁵ Salma, Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, Wawancara dikelas, Jumat 28 Maret 2023

Islam karena media pembelajaran yang diberikan hanya menggunakan media tulisan. Sedangkan peserta didik menginginkan proses pembelajaran yang menarik seperti menampilkan video animasi. Media video animasi yang dipadukan dengan memadukan suara dan gambar secara langsung dapat membuat peserta didik mudah memahami dan mengingat gerakan salat. Indikator dari kegiatan tersebut menunjukkan data sebagai berikut:

- a. Peserta didik cenderung tertarik mengikuti pembelajar dengan menggunakan media video animasi karena menarik.
- b. Peserta didik merasa pembelajaran lebih asik jika menggunakan video animasi.
- c. Peserta didik lebih mudah mengingat materi jika media yang digunakan menggunakan video animasi, sebab menggabungkan beberapa indera.
- d. Buku cetak merupakan sumber belajar yang sering kali digunakan oleh guru pendidikan agama Islam.
- e. Peserta didik berharap kepada guru, khususnya guru pendidikan agama Islam agar dapat membuat video animasi selain materi salat.

2. Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Setelah menganalisa kebutuhan guru dan peserta didik serta menghasilkan sumber belajar berupa video animasi, jadi selanjutnya dilakukan uji validasi sebelum melakukan uji praktikalitas ke sekolah. Tahap validasi dilakukan agar video animasi yang dikembangkan dapat diketahui kelayakan berdasarkan penilaian validator ahli media.

Penilaian ini dilakukan dengan cara melakukan pengisian lebar instrumen penilai (angket) dengan skala likert 1 sampai dengan 4. Video animasi divalidasi oleh validator yang berkompeten dalam bidang media pembelajaran dan dapat memberikan masukan serta saran untuk menyempurnakan video animasi yang telah dibuat. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah Nur Fakhrunnisa, S.Pd., M.Pd.

Setelah dilakukan uji validasi oleh validator, diperoleh masukan dan saran untuk dijadikan bahan dalam melakukan revisi video animasi. Kemudian dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai dengan arahan dan saran dari validator. Berikut beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh validator ahli media pembelajaran terhadap video animasi yang dikembangkan.

“Video animasi yang dikembangkan sudah cukup baik, namun ada beberapa masukan khusus pada aspek visual pertama pada tata letak gambar dan ukuran gambar. Kedua tata letak penulisan bahasa Indonesia dengan doanya selebihnya sudah cukup baik bagi pemula”³⁶

Disamping memberikan saran dan masukan validator juga memberikan penilaian terhadap video animasi yang telah dibuat. Penilaian tersebut terdiri dari lima aspek, yaitu aspek visual, aspek penggunaan bahasa, aspek keamanan digital, aspek audio dan aspek implementasi.

Berdasarkan tabel hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa aspek visual pada video animasi yang dikembangkan dinyatakan layak. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi visual media video animasi telah memiliki ukuran dan penataan gambar yang tepat dan komposisi warna yang menarik dan sederhana. Ketepatan ukuran memperoleh skor tertinggi pada aspek visual. Hal ini

³⁶ Nur Fakhrunnisa, validasi Ahli Media, diruang Prodi Pendidikan Agama Islam, Selasa 4 Maret 2023.

menunjukkan bahwa penataan gambar dalam video sudah sesuai dengan yang disukai oleh peserta didik, gambar mudah dipahami dan elemen-elemen visual pendukung lainnya sudah diletakkan dengan tepat. Sedangkan dari indikator kesederhanaan dan media pembelajaran, video animasi dikatakan layak. Kesederhanaan yang dimaksud yaitu teks dalam dalam media pembelajaran tidak berlebihan dan elemen-elemen visual dalam gambar tidak terlalu ramai agar peserta didik mudah memahami isi video animasi.

Pada aspek penggunaan bahasa, video animasi yang dikembangkan juga dinyatakan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam video animasi mudah dimengerti, dipahami dan tidak ada penafsiran ganda. Selain itu bahasa yang digunakan pada video animasi yang dikembangkan terbilang komunikatif, mudah dipahami oleh peserta didik dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Aspek keamanan digital adalah salah satu aspek yang sangat penting di media animasi atau konten yang dibuat agar terhindar dari pembajakan. Video animasi yang peneliti kembangkan mendapatkan persentase paling tinggi yaitu 95% dari segi keamanan digital. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi yang dikembangkan tergolong aman dari konten yang membahayakan atau yang merugikan peserta didik.

Aspek audio pada video animasi menunjukkan bahwa kualitas audio pada media yang dikembangkan memiliki audio yang jelas dan penyampaian yang sudah tepat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase yang dinyatakan layak pada indikator ketepatan penyampaian informasi.

Pada aspek implementasi, didapatkan skor data rata-rata sebesar 82,5%. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi yang dikembangkan mampu digunakan secara berulang ulang, menunjang keaktifan peserta didik dan mampu meningkatkan daya ingat serta membuka kemampuan berfikir pada peserta didik.

Hasil dari semua aspek yang dirata-ratakan serta dihitung persentasenya, berdasarkan hasil perhitungan data validasi dari ahli media mendapatkan hasil 84,75%. Data validasi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari segi media, media video animasi yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

3. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Tahap berikutnya setelah video animasi di validasi oleh ahli media, yaitu validasi yang kedua. Validasi oleh ahli materi. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah al ustadz Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. Setelah dilakukan uji validasi oleh validator, diperoleh masukan dan saran untuk kemudian dijadikan landasan perbaikan untuk lebih baik lagi dalam memperbaiki video. Berikut beberapa saran dan masukan yang diberikan validator oleh ahli materi pembelajaran video animasi yang dikembangkan:

“Video animasi yang dibuat sudah bisa dijadikan salah satu media belajar masa kini dan baik digunakan bagi peserta didik SMP Negeri Belopa pada khususnya. Namun ada sedikit perbaikan pada penulisan bahasa arab serta slide awal pada materi salat tolong tambahkan contoh niatnya. Selebihnya sudah cukup baik”³⁷.

Disamping memberikan saran dan masukan validator juga memberikan penilaian terhadap animasi yang telah dibuat dan dikembangkan. Penilaian

³⁷ Makmur, validasi Ahli Materi, dikediaman Balandai, Senin 3 Maret 2023.

tersebut terdiri dari lima aspek, yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, aspek efek media dan aspek kemenarikan.

Berdasarkan tabel hasil validasi oleh ahli materi diketahui bahwa pada aspek materi, video animasi yang dikembangkan dinyatakan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi dalam materi pembelajaran yang disampaikan sudah jelas, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Indikator kejelasan materi pelajaran dengan peserta didik mendapat persentase paling tinggi pada aspek materi. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan didalam video animasi yang dikembangkan dapat dikatakan sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi Inti serta sesuai dengan karakteristik peserta didik yang mudah memahami dasar-dasar elemen visual.

Pada aspek kebahasaan, video animasi yang dikembangkan juga dinyatakan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam video animasi mudah dimengerti, dipahami, sederhana dan tidak ada penafsiran ganda. Selain itu bahasa yang digunakan dalam video animasi yang dikembangkan terbilang komunikatif, ejaan dan istilah sudah sesuai dengan ketentuan, serta penulisan tanda baca yang tepat.

Aspek penyajian dalam video animasi yang dikembangkan juga dinyatakan sangat layak. Elemen visual yang diberikan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu konsep yang disajikan juga jelas dan membantu keterlibatan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Video animasi yang dikembangkan dari segi efek juga dinyatakan sangat layak. Dalam hal ini produk peneliti yang dikembangkan dinyatakan mudah

dalam pengguna serta mampu mendukung peserta didik dalam melakukan kemandirian belajar dan juga mampu menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik. Hal ini bisa terlihat pada hasil persentase yang mencapai 93,75% pada aspek efek media.

Aspek kemenarikan merupakan aspek yang mendapat skor paling tinggi dari kelima aspek, yakni 100%. Dalam hal ini validator menunjukkan bahwa validator materi menyetujui bahwa media video animasi yang dikembangkan 100% menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil dari semua yang dirata-ratakan dan kemudian dihitung persentasenya, berdasarkan hasil perhitungan data validasi dari ahli materi didapatkan hasil 93,5%. Data validasi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari segi materi, media video animasi yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

4. Hasil Uji Praktikalitas Video Pembelajaran

Uji praktikalitas video animasi yang dilakukan setelah video dinyatakan valid dengan beberapa revisi. Uji praktikalitas ini bertujuan untuk membuktikan video animasi praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Pada penelitian di SMP Negeri 1 Belopa.

Tabel 4.9 Nama-Nama Validasi Praktisi oleh Guru PAI

No	Nama Praktisi	Jabatan
1	Hj. Hasnidar, S.Ag.	Guru PAI kelas VII
2	Salma, S.Ag.	Guru PAI kelas VIII

Uji praktikalitas video animasi dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, hasil penilaian uji praktikalitas oleh guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Tabel.4.10 Penilaian Hasil Uji Praktisi Oleh Guru PAI

No	Indikator	Penilaian	
		Val.1	Val.2
1	Ketepatan Ukuran	3	3
2	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran	4	4
3	Kejelasan Konsep yang disampaikan	4	4
4	Kejelasan Materi Pembelajaran	4	4
5	Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik	4	3
6	Ketepatan Penataan Gambar	4	4
7	Kemenarikan Gambar	4	3
8	Ketepatan Penyampaian Informasi	3	4
9	Kerlibatan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran	4	4
10	Mengurangi Ketergantungan Peserta Didik pada Guru	4	4
11	Kebermanfaatan dalam Implementasi Sehari-hari	3	4
12	Kemandirian Belajar Peserta Didik	4	4
Rata-Rata		3,75	3,75

$$\text{Dengan Rata rata} = \frac{3,75 + 3,75}{2} = 3,75$$

Dengan hasil rata-rata 3,75. Jika dipersentasekan 93,75% Kategori sangat baik maka produk video animasi selanjutnya diterapkan kepada peserta didik dikelas VII SMP Negeri 1 Belopa.

5. Hasil Analisis Data Uji Respon kepada Peserta Didik

Uji coba dilakukan kepada 25 peserta didik di SMP Negeri 1 Belopa. Prosedur uji coba kepada peserta didik diberikan tontonan video animasi lebih awal. Peserta didik menggunakan media video animasi untuk memahami tata cara gerakan dan bacaan salat. Kemudian setelah peserta didik selesai menonton video animasi, peserta didik diberikan lembaran angket untuk mengetahui respon peserta didik. Angket yang digunakan diadaptasi dari *The Computer system Usability Questionnaire* (CSUQ) J.R Luwis. Terdapat dua aspek yang dinilai yaitu, *system usefulness* (SYSUSE) atau daya guna media dan *information quality*

(INFOQUAL) atau kualitas media. Hasil analisis angket peserta didik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Rata-rata Skor Angket Peserta Didik

No	Pertanyaan	Rata-rata
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini	3,44
2	Media ini mudah dipahami	3,6
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang	3,4
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini	3,52
5	Saya belajar dengan cepat dan efisien menggunakan media ini	3,32
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal	3,56
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini	3,4
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar	3,64
9	Informasi yang disediakan oleh video animasi mudah dimengerti	3,64
10	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi salat	3,6
11	Secara keseluruhan saya puas dengan video animasi ini	3,64

a. *System Usefullnes*

Daya guna media diukur dari pertanyaan nomor 1-7 dalam angket respon peserta didik. Dalam hal ini daya guna sebagai berikut, meliputi kemudahan dalam penggunaan, kenyamanan, keefektifan, antusias, dan kemudahan dalam memahami isi animasi dalam video. Dari hasil penilaian dari 25 peserta didik dengan hasil rata-rata 3,46 apabila dipersentasekan sebesar 86,5%. Persentase tersebut dalam tabel kriteria dinyatakan sangat baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa media video animasi yang dikembangkan berdasarkan daya gunanya sudah memberikan manfaat bagi khusus peserta didik.

Skor tertinggi dari pertanyaan nomor 1 sampai 7 adalah pada pertanyaan nomor 2 yaitu sebesar 3,6 serta pertanyaan nomor 6 yaitu sebesar 3,56. Dari kedua pertanyaan ini saling berkaitan tentang kemudahan memahami media dan

manfaatnya dalam menjawab soal-soal. Dengan ini berarti peserta didik dapat memahami video animasi dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi salat. Maka dari itu *system usefulness* media video animasi secara keseluruhan dinyatakan sangat baik oleh peserta didik.

b. *Information Quality*

Kualitas media video animasi tolak ukur dari pertanyaan nomor 8 sampai 11 pada angket respon peserta didik. Kualitas media video animasi dalam hal ini meliputi kejelasan informasi, kepercayaan diri, tampilan media dalam menggunakan media video animasi. Dari hasil penelitian 25 peserta didik didapatkan hasil rata-rata yaitu 3,63 jika dipersentasikan sebesar 90,75%. Persentase 90,75% dalam tabel kriteria dinyatakan sangat baik. Dalam hal ini menunjukkan peserta didik merasa puas terhadap kualitas media video animasi yang diberikan.

Skor tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 8,9 dan 11 yaitu sebesar 3,64. Sebab dalam hal ini pertanyaan nomor 8,9 dan 11 saling keterkaitan tentang kepuasan peserta didik pada kejelasan media video animasi. Hal ini menunjukkan informasi yang diberikan dalam video animasi mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Maka dari itu *informatian quality* video animasi secara keseluruhan dinyatakan sangat baik bagi peserta didik.

Tabel 4.12 Hasil Rata-rata SYSUSE dan INFOQUAL

Aspek	Rata-rata	Persentase	Kreteria
SYSUSE	3,46	86,5%	Sangat Baik
INFOQUAL	3,63	90,75%	Sangat Baik

Hasil produk akhir dari proses pengembangan ini menghasilkan produk yaitu video animasi. Video animasi ini merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar di dalam kelas maupun di luar kelas oleh peserta didik khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam. Materi pendidikan agama Islam yang terdapat dalam video animasi yaitu tentang gerakan dan bacaan salat. Maka dari itu, video animasi yang dikembangkan dapat membantu peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Belopa dalam mempelajari materi gerakan dan bacaan salat. Media pembelajaran video animasi ini di sajikan dalam bentuk video dengan animasi-animasi.

Video animasi ini bisa diakses secara online melalui *platform* YouTube atau aplikasi yang bisa diunduh di *Play Store* ataupun *Apps Store*. Video animasi ini diupload dengan judul “**Animasi Gerakan dan Bacaan Sholat dengan Benar**” dan dapat dicari dengan kata kunci “gerakan dan bacaan salat dengan benar” pada platform atau aplikasi YouTube. Pada peserta didik bisa langsung mengklik tautan berikut: <https://www.youtu.be/wA6xBZpipfw> untuk dapat terhubung langsung di gadget mereka. Pengaksesan video animasi ini hanya dapat dilakukan menggunakan gadget baik itu *smartphone*, *tablet*, ataupun komputer. Video animasi ini hanya dapat di akses apabila terhubung dengan koneksi internet, jika koneksi internet mati maka pemutaran video dapat terganggu. Oleh karena itu video animasi ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya dapat diakses oleh peserta didik yang memiliki gadget plus dengan kuota internet. Media ini tidak bisa digunakan pada daerah yang tidak memiliki akses internet. Tampilan video animasi pada saat melakukan pencarian terlihat seperti gambar berikut:



Animasi Gerakan dan Bacaan Sholat dengan Benar

49 x ditonton 2 mgg lalu #TIADA #IAIN ...selengkapnya

Gambar 4.4 Tampilan Pencarian di Platform YouTube

Video animasi ini telah mendapatkan kriteria layak bagi validator ahli media dan sangat layak bagi validator ahli materi. Produk hasil pengembangan ini tidak berarti lebih unggul dari produk animasi yang sebelumnya sudah terlebih dahulu ada di platform YouTube. Video animasi ini dibuat sebagai media alternatif yang dapat membantu atau mendukung media pembelajaran yang sudah ada sebelumnya. Bukan berarti media yang telah ada sebelumnya harus ditinggalkan, hal ini karena konten dalam media video animasi yang dibuat oleh peneliti tidak mendetail atau hanya berisi poin-poin inti konsepnya saja. Tidak seperti buku atau LKPD yang kontennya lebih lengkap. Oleh karena itu, video animasi dapat dikatakan hanya sebagai media pendukung atau media alternatif bagi peserta didik dalam memahami tata cara salat dengan baik bukan sebagai

sumber utama dalam pembelajaran seperti pada buku teks yang konteksnya menyeluruh.

2. Kelebihan Produk

Media pembelajaran media video animasi ini telah melalui tahap uji coba kepada peserta didik Hasil uji coba tersebut:

- a) Media animasi ini tidak membosankan,
- b) Peserta didik merasa lebih fokus belajar belajar menggunakan video animasi,
- c) Peserta didik merasa mudah memahami materi saat proses pembelajaran berlangsung,
- d) Gambar dalam video animasi jelas dan simpel,
- e) Penyampaian materi dalam video animasi singkat dan jelas.

3. Kekurangan Produk

Kekurangan dalam produk yang dikembangkan ini berdasarkan uji coba serta saran dari validator yaitu sebagai berikut:

- a) Materi dalam video animasi kurang rinci
- b) *Coloring* dan *shading* dalam video animasi masih kurang bagus.

Kekurangan produk pada materi masih kurang rinci terjadi karena video animasi yang dibuat hanya menampilkan poin-poin inti materi dalam buku pembelajaran pendidikan agama Islam. Jika ingin disampaikan secara rinci, maka perlu, menambahkan aset desain dan lebih banyak *scene* dalam satu *sequence*.. Kemudian *coloring* dan *shading* gambar dalam video animasi dikatakan kurang bagus karena lagi-lagi peneliti mengatakan bahwa peneliti kurang berpengalaman dalam mendesain video animasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Menghasilkan media video animasi untuk peserta didik SMP Negeri 1 Belopa. Video animasi ini salah satu media yang mengedepankan praktek nyata dalam proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Belopa.
2. Hasil validasi ahli media dan materi menunjukkan layak dengan rata-rata persentase kelayakan sebesar 84,75% dari segi media dan 93,5% dari segi materi.
3. Hasil uji praktikalitas 3,75. Jika dipersentasekan 93,75% Kategori sangat baik dan produk video animasi diterapkan kepada peserta didik dikelas VII SMP Negeri 1 Belopa

B. Saran

Peneliti mengharapkan adanya sumbangsi dari penelitian ini berupa salah satu cara dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar tidak membosankan dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. Pembuatan media pembelajaran berbasis video animasi memerlukan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan video animasi yang bagus dan menarik. Apatah lagi video animasi ini pertama kali dibuat oleh peneliti yang

background bukan program studi IT. Maka dari itu perlu ketekunan dan kemampuan yang baik dalam menggunakan aplikasi-aplikasi desain.

2. Gambar dalam video animasi usahakan dibuat serepresentatif mungkin agar tidak timbul kebingungan atau kebingungan bagi peserta didik pada khususnya dan bagi penonton pada umumnya.

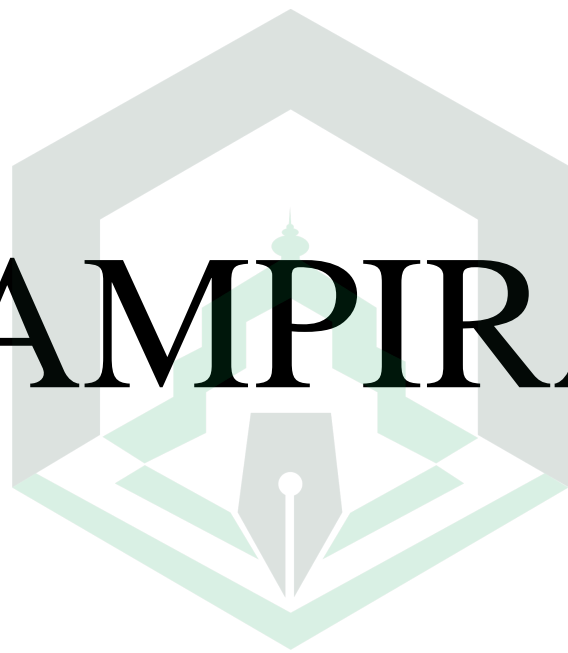


DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras 2009
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. *Ensiklopedi Muslim*. Jakarta: PT Darul Falah, 2006
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018
- Asra, Sumiati. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2018
- Abdul Gani, Lia Pradilasari. Abdul Gani dan Ibnu Khaldun. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Visual pada Materi Koloid untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA" *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 2019
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2019
- Bantanie, Muhammad Syafe'ie-el dan Amru Asykari. *Mencetak Anak Sholeh dan Juara*. Jakarta: As-Prima Pustaka, 2011
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Gymnastiar, Abdullah. *Salat Best of The Best*. Bandung: PT Senibudaya Sejahtera Offset, 2005
- Hasbi, ash-Shiddieqy Tengku M. *Pedoman Salat*. Semarang: Pustaka Riski Putra, 2009
- Husain, Abu Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Iman, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M
- Ibrahim, dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Jamaluddin. *Pembelajaran yang Efektif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Peserta Didik*. Jakarta. Depag RI, 2002
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2006
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007*

- Mas, Nyi Diane Wulansari. *Didiklah Anak Sesuai zamannya: Mengoptimalkan Potensi Anak di Era Digital*. Jakarta: Visimedia, 2017
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2013
- Musfiqin. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: P.restasi Pustaka Publhiser, 2019
- Rasjid, H. Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018
- Riduwan. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*. Semarang: PT Karya Putra Toha, 2018
- Sugiono. *Metode penelitian: Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R & D*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta. 2018
- Syafi'I Imam Asy. *Panduan Salat Lengkap*. Jakarta: Khatulistiwa Press, 2018
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Warsito, Hermawan. *Pengantar Metodolog Penelitian*. Jakarta : Gramedis Pustaka Utama, 2018
- Wuryanti, Umi dan Badrun Kartowagiran. "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Peserta didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2016

LAMPIRAN



LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Media : Vidio Animasi
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Animasi Materi Sholat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 BELOPA
Nama Mahasiswa : Sulkifli
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : Nur Fakhrunnisa, S.Pd., M.Pd.
Bidang Keahlian : Ahli Media/Desain

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Instrument ini merupakan lembaran penilaian validasi ahli media pada media pembelajaran vidio animasi berbasis audio-visual pada mata pelajaran fiqih ibadah materi sholat kelas VII SMP NEGERI 1 BELOPA.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list () pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada kritik atau saran anda silahkan isi pada kolom saran penilaian materi pada media pembelajaran video animasi berbasis audi-visual.
5. Pada bagian simpulan, lingkari salah satu yang sesuai dengan penilaian instrument.
6. Atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dari media kami, kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Keterangan:

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : baik 4: Sangat baik

Lampiran 1 Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	NILAI			
			1	2	3	4
1	Visual	Kejelasan teks (ukuran huruf) yang sesuai				
2		Unsur visual (teks, Ilustrasi) sesuai dengan kebutuhan materi dan mendukung materi ajar				
3		Komposisi warna menjadikan tampilan menarik				
4		Keseimbangan (ukuran ilustrasi dan teks yang disajikan)				
5	Penggunaan Bahasa	Kejelasan penyampain pesan				
6		Ketepatan penyajian secara runtut				
7		Keterkaitan pesan dengan kehidupan sehari-hari				
8		Kesesuain dengan kaidah Bahasa Indonesia				
9		Penggunaan bahasa yang komunikatif				
10		Penggunaan bahasa yang umum (dipahami secara luas)				
11	Keamanan Digital	Aman dalam mengelola informasi (memprovokasi, menyebar hoax)				
12		Aman dari konten beresiko (<i>cyberbullying, pornografi</i>)				
13		Aman dari kejahatan seber (<i>phising, seam</i>)				
14		Aman dikonsumsi semua kalangan (Anak-Anak, Remaja, Dewasa)				
15		Aman dari plagiasi (meniru, mencantumkan sumber, masalah literasi)				

Lampiran 1 Validasi Ahli Media

16	Audio	Komunikatif				
17		Narasi				
18		Suara Latar				
19		Tidak ada <i>noise</i> berlebihan yang mengganggu				
20		Suara terdengar dengan jelas				
21	Implementasi	Media dapat digunakan secara berulang-ulang				
22		Kemampuan menunjukan keaktifan peserta didik				
23		Keterlihatan stimulus untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik				

Komentar/saran:

1. Tata letak penulisan bahasa indonesia dengan doanya
2. Tata letak gambar & ukuran gambar.

Lampiran 1 Validasi Ahli Media

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 4 / 3 / 2023


Nur Fakhrunnisa, S.Pd., M.Pd



**RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN
OLEH AHLI MEDIA**

NO.	ASPEK RUBRIK	SKOR	KRITERIA
1.	Materi	4	Media yang digunakan sesuai dengan materi yang ditampilkan.
		3	Media sesuai 75% dengan materi yang ditampilkan.
		2	Media sesuai 50% dengan materi yang ditampilkan.
		1	Media Sketchup tidak rapi dan tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan.
2.	Ilustrasi	4	Media yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
		3	Media yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 75% bagian.
		2	Media yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 50% bagian.
		1	Media yang digunakan tidak tepat serta tidak dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan tema pada semua bagian.
3.	Kualitas dan Tampilan Media	4	Penampilan media menarik perhatian dan tidak mudah rusak.
		3	Penampilan media terlihat menarik dan kurang dimengerti
		2	Penampilan media terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan media terlihat jelek dan tidak dimengerti
4.	Daya Tarik	4	Penggunaan media terlihat sangat jelas dan menarik perhatian pada setiap aspek.
		3	Penggunaan media terlihat jelas dan menarik perhatian pada setiap aspek.
		2	Penggunaan media terlihat kurang menarik perhatian pada setiap aspek.
		1	Penggunaan media tidak jelas dan tidak dapat menarik perhatian pada setiap aspek.
5	Aspek Bahasa	4	Penggunaan bahasa dalam media sangat jelas dan

Lampiran 1 Validasi Ahli Media

NO.	ASPEK RUBRIK	SKOR	KRITERIA
			mudah dipahami.
		3	Penggunaan bahasa dalam media jelas dan mudah dipahami.
		2	Penggunaan bahasa dalam media kurang jelas dan sulit dipahami.
		1	Penggunaan bahasa dalam media tidak jelas dan sulit dipahami.



LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Judul Media : Vidio Animasi
Judul Penelitian :Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Animasi Materi Salat Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 BELOPA.
Nama Mahasiswa : Sulkifli
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Bidang Keahlian : Ahli materi

Petunjuk:

7. Lembar ini diisi oleh validator
8. Instrument ini merupakan lembaran penilaian validasi ahli materi pada media pembelajaran vidio animasi pada mata pelajaran materi sholat kelas VII SMP NEGERI 1 BELOPA.
9. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list () pada kolom yang sesuai.
10. Apabila ada kritik atau saran Bapak/Ibu silahkan isi pada kolom saran penilaian materi pada media pembelajaran video animasi berbasis audi-visual.
11. Pada bagian simpulan, lingkari salah satu yang sesuai dengan penilaian instrument.
12. Atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dari media kami, kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Keterangan :

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : baik 4: Sangat baik

Lampiran 2 Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1	Visual	Materi dalam vidio animasi mudah dipahami, sederhana dan jelas				
2		Isi vidio animasi sesuai dengan tujuan pembelajaran				
3		Vidio animasi sesuai dengan kompetensi dasar				
4		Materi dalam vidio animasi sesuai dengan kemampuan peserta didik				
5		Vidio animasi mampu mendukung pembelajaran				
6	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan dalam vidio animasi mudah dipahami				
7		Kalimat yang digunakan ringkas tetapi padat				
8		Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan				
9		Bahasa yang digunakan komunikatif				
10		Ketepatan penulisan ejaan dan istilah				
11		Ketepatan penulis tanda baca				
12	Penyajian	Kesesuain materi dengan tujuan pembelajaran				
13		Kesesuain tujuan pembelajaran dengan media				
14		Kejelasan konsep yang disampaikan melalui madia				
15		Dukungan vidio animasi terhadap kerlibatan siswa pada proses				

Lampiran 2 Validasi Ahli Media

		pembelajaran				
16	Efek Media	Kemudahan dalam penggunaan				
17		Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa				
18		Kemampuan media menambah pengetahuan				
19		Kemampuan media memperluas wawasan siswa				
20	Kemenarikan	Peemilihan background sesuai, menarik dan tidak berlebihan				
21		Tampilan dan penyajian pada vidio animasi konsisten dan kesederhanaan				
22		Ilustrasi, gambar dan foto relevan dengan pesan yang disampaikan. Jelas dan menarik				
23		Penggunaan vidio animasi dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru				

Total skor :

Komentar/saran:

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2 Validasi Ahli Media

Kesimpulan:

✓	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 03/03/2023

Makmur, S.Pd.L., M.Pd.i



RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN

NO.	ASPEK RUBRIK	SKOR	KRITERIA
1.	Materi	4	Media yang digunakan sesuai dengan materi yang ditampilkan.
		3	Media sesuai 75% dengan materi yang ditampilkan.
		2	Media sesuai 50% dengan materi yang ditampilkan.
		1	Media Sketchup tidak rapi dan tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan.
2.	Penyajian	4	Media yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
		3	Media yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 75% bagian.
		2	Media yang digunakan tepat serta dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada 50% bagian.
		1	Media yang digunakan tidak tepat serta tidak dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan tema pada semua bagian.
3.	Efek Media	4	Penampilan media menarik perhatian dan tidak mudah rusak.
		3	Penampilan media terlihat menarik dan kurang dimengerti
		2	Penampilan media terlihat kurang jelas dan kurang dimengerti
		1	Penampilan media terlihat jelek dan tidak dimengerti
4.	Kemenarikan	4	Penggunaan media terlihat sangat jelas dan menarik perhatian pada setiap aspek.
		3	Penggunaan media terlihat jelas dan menarik perhatian pada setiap aspek.
		2	Penggunaan media terlihat kurang menarik perhatian pada setiap aspek.
		1	Penggunaan media tidak jelas dan tidak dapat menarik perhatian pada setiap aspek.
5	Kebahasaan	4	Penggunaan bahasa dalam media sangat jelas dan mudah dipahami.

Lampiran 2 Validasi Ahli Media

NO.	ASPEK RUBRIK	SKOR	KRITERIA
		3	Penggunaan bahasa dalam media jelas dan mudah dipahami.
		2	Penggunaan bahasa dalam media kurang jelas dan sulit dipahami.
		1	Penggunaan bahasa dalam media tidak jelas dan sulit dipahami.



Lampiran 3 Uji Praktisi

LEMBARAN VALIDASI PRAKTIKI MEDIA YERIR ANIMASI

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Validator : Hasnidar, S.Ag.

Jabatan : Guru Mapel PAI kelas VII

1. Petunjuk Penilaian

- a. Lembar validasi ini untuk diisi oleh praktisi
- b. Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek media
- c. Penilaian diberikan dengan skala sebagai berikut:
1 = Sangat Tidak Baik 2 = Tidak Baik 3 = Baik 4 = Sangat baik
- d. Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom 1,2,3 dan 4 sebagai tanda penilaian secara objektif, komentar atau saran mohon diberikan pada kolom yang disediakan.

2. Tabel Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketepatan Ukuran			3	
2	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran				✓
3	Kejelasan konsep yang disampaikan				✓
4	Kejelasan Materi Pembelajaran				✓
5	Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik				✓
6	Ketepatan Penataan Gambar				✓
7	Kemenarikan Gambar				✓
8	Ketepatan Penyampaian Informasi			✓	
9	Kerlibatan siswa pada proses pembelajaran				✓
10	Mengurangi ketergantungan siswa pada guru				✓
11	Kebermanfaatan dalam Implementasi sehari-hari			✓	
12	Kemandirian belajar siswa				✓

Komentar atau saran perbaikan

Belopa, 27/05/2023
Validator praktisi



Hasnidar, S.Ag.
NIP. 196501011948022007

LEMBARAN VALIDASI PRAKTIKI MEDIA VIDEO ANIMASI

Pemanfaatan Video Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Validator : SALMA, S.Ag.

Jabatan : Guru Mapel PAI kelas VIII

1. Petunjuk Penilaian

- a. Lembar validasi ini untuk diisi oleh praktisi
- b. Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek media
- c. Penilaian diberikan dengan skala sebagai berikut:
1 = Sangat Tidak Baik 2 = Tidak Baik 3 = Baik 4 = Sangat baik
- d. Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom 1,2,3 dan 4 sebagai tanda penilaian secara objektif, komentar atau saran mohon diberikan pada kolom yang disediakan.

2. Tabel Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketepatan Ukuran			✓	
2	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran				✓
3	Kejelasan konsep yang disampaikan				✓
4	Kejelasan Materi Pembelajaran				✓
5	Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik			✓	
6	Ketepatan Penataan Gambar				✓
7	Kemenarikan Gambar			✓	
8	Ketepatan Penyampaian Informasi				✓
9	Kerlibatan siswa pada proses pembelajaran				✓
10	Mengurangi ketergantungan siswa pada guru				✓
11	Kebermanfaatan dalam Implementasi sehari-hari				✓
12	Kemandirian belajar siswa				✓

Komentar atau saran perbaikan

Belopa, 22/05/2023

Validator praktisi



SALMA, S.Ag.

NIP. 1977101220066040009

Lampiran 5 Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : RESKI

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	✓
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efisien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini				✓
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar			✓	
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

Lampiran 5 Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : Adit

Kelas : VI.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efisien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti			✓	
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini			✓	

Lampiran 5 Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : SYAMRIL

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini				✓
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar			✓	
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti			✓	
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini			✓	

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : ASIFHA BIANKA

Kelas : VII 5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami			✓	
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini				✓
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar			✓	
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

Lampiran 5 Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : ADE ANUGRAH

Kelas : 7,5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami			✓	
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk memperaktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : Ropi Amiruddin

Kelas : Vib. 5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami			✓	
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efisien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : MUH. RIZQI AL FATANAH ISMGI L

Kelas : V II 5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	✓
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efisien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : MUH. AKBAP.

Kelas : 7-5.

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami			✓	
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efisien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini				✓
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : MUH TAUFIK

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Strata Satu, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efisien menggunakan media ini			✓	✗
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini				✓
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini			✓	

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : SALWA DINIYAH

Kelas : VII⁵

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami			✓	
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini				✓
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini				✓
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti			✓	
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : muhammad AISAH

Kelas : 7.5 VII⁵

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami			✓	
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini				✓
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini				✓
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : Al-husna, Timban

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini				✓
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar			✓	
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : Tanti bangbang

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami			✓	
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efisien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini				✓
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar			✓	
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti			✓	
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini			✓	

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : Andi dirun m.

Kelas : 7E

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Strata Satu, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini				✓
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar			✓	
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti			✓	
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : ZELVI AULIA PUERI

Kelas : VII, V

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Strata Satu, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini				✓
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : Muhamad Rifal Mustafa

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efisien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar			✓	
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti			✓	
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : BYU NINGTIAS

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Strata Satu, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami			✓	
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini				✓
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti			✓	
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : Sifana Mauliya

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini				✓
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini				✓
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			⊗	✓
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini			✓	

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : AL" IQRA YAFRI

Kelas : 7/5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Strata Satu, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	✓
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini				✓
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini				✓
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti			✓	✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : Al-vaTOR

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : ARDIAN SYAH

Kelas : VII.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini			✓	

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : 9aLg

Kelas : X.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini			✓	

Lampiran 5 Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : M Haluwa

Kelas : 7.5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami				✓
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang				✓
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal				✓
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar				✓
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti				✓
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat				✓
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini				✓

ANGKET RESPON SISWA

Pemanfaatan Vidio Animasi dalam Menumbuhkan Keterampilan Memahami Materi Sholat di SMP Negeri 1 Belopa

Nama Siswa : ASHIVA

Kelas : VII 5

A. Petunjuk Penilaian

Angket respon siswa di buat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Strata Satu. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Siswa dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap vidio animasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kreteria yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

Adapun Kreteria :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Tabel Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan dalam penggunaan media ini			✓	
2	Media ini mudah dipahami			✓	
3	Materi yang disediakan jelas dan seimbang			✓	
4	Saya merasa nyaman menggunakan media ini			✓	
5	Saya belajar dengan cepat dan efesien menggunakan media ini			✓	
6	Materi dalam media ini membantu saya untuk menjawab soal-soal			✓	
7	Saya percaya saya lebih antusias belajar dengan menggunakan media ini			✓	
8	Informasi yang diberikan mampu mendukung saya belajar			✓	
9	Informasi yang disediakan oleh vidio animasi mudah dimengerti			✓	
11	Saya merasa percaya diri untuk mempraktekan materi sholat			✓	
12	Secara keseluruhan saya puas dengan vidio animasi ini			✓	

Lampiran 6 Perhitungan Hasil Validasi Ahli Media

Analisa Data Ahli Media

Aspek	Indikator	Rata-rata
Visual	Ketepatan Ukuran	$(3+4+3)/3=3,3$
	Kesederhanaan Media Pembelajaran	$3/1=3$
Penggunaan	Ketepatan Penggunaan Istilah	$(4+4+4)/3=4$
Bahasa	Ketepatan dengan Materi Pembelajaran	$(4+3+3)/3=3,3$
Keamanan	Aman dari Kejahatan Siber	$(4+4+4)/3=4$
Digital	Aman dari Plagiasi	$(4+3)/2=3,5$
Audio	Ketepatan Penyampain Informasi	$(3+3)/2=3$
	Kejelasan aspek Audio	$(3+3+3)/3=3$
Implementasi	Kebermanfaatan Media	$(4+3+3)/3=3,3$

Menghitung Rata-rata Tiap Aspek

Visual	$\frac{3 + 4 + 3 + 3}{4} = 3,25$
Penggunaan Bahasa	$\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 3 + 3}{6} = 3,6$
Keamanan Digital	$\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 3}{5} = 3,8$
Audio	$\frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5} = 3$
Implementasi	$\frac{4 + 3 + 3}{3} = 3,3$

Lampiran 6 Perhitungan Hasil Validasi Ahli Media

Menghitung Presentase

Visual	$3,25/4 \times 100\% = 81,5 \%$	Sangat Layak
Penggunaan Bahasa	$3,6/4 \times 100\% = 90 \%$	Sangat Layak
Keamanan Digital	$3,8/4 \times 100\% = 95 \%$	Sangat Layak
Audio	$3/4 \times 100\% = 75\%$	Layak
Implementasi	$3,3/4 \times 100\% = 82,5\%$	Sangat Layak
Total	84,8%	Sangat Layak



Lampiran 7 Perhitungan Hasil Validasi Ahli Media

Analisis Data Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Rata-rata
1	Materi	Kejelasan Materi Pembelajaran	$4/1=4$
		Kesesuain dengan Tujuan Pembelajaran	$(3+4)/2=3,5$
		Kesesuain dengan Karakteristik Peserta Didik	$(4+3)/2=3,5$
2	Kebahasaan	Ketepatan Penggunaan Istilah	$(4+4+3)/3=3,6$
		Kekomunikatifan Bahasa	$(4+3+4)/3=3,6$
3	Penyajian	Kesesuaian Penyajian dengan Tujuan	$(4+4)/2=4$
		Keterlibatan Peserta Didik	$(3+4)/2=3,5$
4	Efek Media	Kemandirian Peserta Didik	$(4+4)/2=4$
		Kebermanfaatan Media	$(3+4)/2=3,5$
5	Kemenarikan	Ketepatan Penataan Gambar	$(4+4)/2=4$
		Kemenarikan Gambar	$(4+4)/2=4$

Menghitung Rata-rata tiap Aspek

Materi	$\frac{4 + 3 + 4 + 4 + 3}{5} = 3,6$
Kemenarikan	$\frac{4 + 4 + 3 + 4 + 3 + 4}{6} = 3,6$
Penyajian	$\frac{4 + 4 + 3 + 4}{4} = 3,75$
Efek Media	$\frac{4 + 4 + 3 + 4}{4} = 3,75$
Kemenarikan	$\frac{4 + 4 + 4 + 4}{4} = 4$

Lampiran 7 Perhitungan Hasil Validasi Ahli Media

Menghitung Persentase

Materi	$3,6/4 \times 100\% = 90\%$	Sangat Layak
Kebahasaan	$3,6/4 \times 100\% = 90\%$	Sangat Layak
Penyajian	$3,75/4 \times 100\% = 93,75\%$	Sangat Layak
Efek Media	$3,75/4 \times 100\% = 93,75\%$	Sangat Layak
Kemenarikan	$4/4 \times 100\% = 100\%$	Sangat Layak
Total	93,5%	Sangat Layak



Lampiran 8 Perhitungan Hasil Validasi Ahli Media

Analisis Data Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Rata-rata
1	Materi	Kejelasan Materi Pembelajaran	$4/1=4$
		Kesesuain dengan Tujuan Pembelajaran	$(3+4)/2=3,5$
		Kesesuain dengan Karakteristik Peserta Didik	$(4+3)/2=3,5$
2	Kebahasaan	Ketepatan Penggunaan Istilah	$(4+4+3)/3=3,6$
		Kekomunikatifan Bahasa	$(4+3+4)/3=3,6$
3	Penyajian	Kesesuaian Penyajian dengan Tujuan	$(4+4)/2=4$
		Keterlibatan Peserta Didik	$(3+4)/2=3,5$
4	Efek Media	Kemandirian Peserta Didik	$(4+4)/2=4$
		Kebermanfaatan Media	$(3+4)/2=3,5$
5	Kemenarikan	Ketepatan Penataan Gambar	$(4+4)/2=4$
		Kemenarikan Gambar	$(4+4)/2=4$

Menghitung Rata-rata tiap Aspek

Materi	$\frac{4 + 3 + 4 + 4 + 3}{5} = 3,6$
Kemenarikan	$\frac{4 + 4 + 3 + 4 + 3 + 4}{6} = 3,6$
Penyajian	$\frac{4 + 4 + 3 + 4}{4} = 3,75$
Efek Media	$\frac{4 + 4 + 3 + 4}{4} = 3,75$
Kemenarikan	$\frac{4 + 4 + 4 + 4}{4} = 4$

Lampiran 8 Perhitungan Hasil Validasi Ahli Media

Menghitung Persentase

Materi	$3,6/4 \times 100\% = 90\%$	Sangat Layak
Kebahasaan	$3,6/4 \times 100\% = 90\%$	Sangat Layak
Penyajian	$3,75/4 \times 100\% = 93,75\%$	Sangat Layak
Efek Media	$3,75/4 \times 100\% = 93,75\%$	Sangat Layak
Kemenarikan	$4/4 \times 100\% = 100\%$	Sangat Layak
Total	93,5%	Sangat Layak



PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Apakah media vidio animasi bermanfaat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam ?
2. Apakah penggunaan media animasi berpengaruh terhadap motivasi belajar pesrta didik di SMP Negeri 1 Belopa ?
3. Bagaimanakah respon peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media vidio animasi ?
4. Apa kendalah yang dihadapi oleh guru pendidikan agama islam pada penggunaan media animasi di SMP Negeri 1 Belopa ?
5. Bagaimana mengatasi kendala tersebut ?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 8341 /In.19/FTIK/HM.01/10/2022

Palopo, 25 Oktober 2022

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Kab. Luwu

di -

Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama	: Sulkiffi
NIM	: 18 0201 0019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu dengan judul: **"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Materi Sholat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Belopa Luwu"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP19681231 199903 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 089/PENELITIAN/06.02/DPMTSP/XII/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth, Ka, SMP Negeri 1 Belopa
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 2341/ln.19/FTIK/HM.01/10/2022 tanggal 25 Oktober 2022 tentang permohonan izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sulkiifi
Tempat/Tgl Lahir : Pengkasu / 01 Februari 1998
Nim : 18 0201 0019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pengkasalu
Desa Wara
Kecamatan Kamanre

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TENTANG MATERI SHOLAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BELOPA LUWU

Yang akan dilaksanakan di SMP NEGERI 1 BELOPA, pada tanggal 07 Desember 2022 s/d 30 Maret 2023

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 6 0 2



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 07 Desember 2022

Kepala Dinas

Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19841231199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Lirmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Sulkiifi;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BELOPA**

SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jalan Sungai Paremang Belopa Utara Telepon (0471) 3316022 Kode Pos 91994

SURAT KETERANGAN

Nomor : 104/Dikbud//SMPN.01/TU/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu :

Nama : Dra. Hj. PUTRIYANI NUR
NIP : 196908252005022003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I
Jabatan : Guru Madya

Menerangkan bahwa :

Nama : SULKIFLI
Tempat, Tgl. Lahir : Pengkasalu, 01 Februari 1999
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Andi Lалуasa II Kec. Kamanre Kab. Luwu

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu pada 01 Februari sampai dengan 31 Maret 2023 dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TENTANG MATERI SHALAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BELOPA"**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 18 Agustus 2023

Kepala SMP Negeri 1 Belopa



Dra. Hj. PUTRIYANI NUR

NIP. 196908252005022003

1. Dokumentasi Obsevasi



2. Dokumentasi Obsevasi



3. Dokumentas Penerapan Media Animasi



4. Dokumentasi Uji Respon Peserta Didik



5. Dokumentasi Uji Praktisi dan Wawancara Guru PAI kelas VII



6. Dokumentasi Uji Praktisi dan Wawancara Guru PAI kelas VIII



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TENTANG MATERI SHOLAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BELOPA

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

digilib.uin-suka.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Sulkipli, lahir di Pengkasalu pada tanggal 1 Februari 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan bapak bernama Suwedi berkerja sebagai nelayan dan Ibu Nur hidayah sebagai ibu rumah tangga (IRT). Saat ini Penulis bertempat tinggal di Dusun Pengkasalu Desa Wara Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 358 Pengkasalu. Kemudian, ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Belopa, dan pernah menjabat sebagai ketua PMR serta aktif di OSIS hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Luwu hingga tahun 2018, peneliti aktif diorganisasi intra dan extra di SMA Negeri 7 Luwu. Setelah lulus di SMA Negeri 7 Luwu. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di bidang yang diminati yaitu program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Peneliti merupakan penerima beasiswa bidikmisi, dan saat ini peneliti aktif dalam usaha POKDAKAN.

Contak Person Peneliti: sulkipli723@gmail.com